

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA DI SMP
NEGERI 5 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Sosial



Oleh :

FENNYTA MELASARI
NIM 1811270046

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Fennyta Melasari
NIM : 1811270046

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : **Fennyta Melasari**
NIM : **1811270046**
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah* skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Hj. Asivah, M.Pd
NIP. 19651027003122001

Bengkulu, 12 Agustus 2022
Pembimbing II

Saepudin, S.Ag, M.Si
NIP. 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma”** yang disusun oleh **Fennyta Melasari, NIM. 1811270046**, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Kamis 28 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ketua
Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601192007011018

As. Rudi
.....

Sekretaris
Sepri Yunarman, M.Si.
NIP. 199002102019031015

Sepri Yunarman
.....

Penguji I
Dr. Adisel, M.Pd.
NIP. 197612292003121004

Adisel
12/27/22
08/10/22
.....

Penguji II
M Hidayaturrahman, M.Pd.I
NIP. 197805202007101002

.....

Bengkulu, 12 Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi
.....

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 23 Juli 2022



Fennyta Melasari
NIM. 1811270046

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

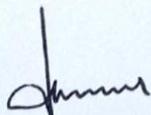
Nama : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1873718281. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 23 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Fennyta Melasari
NIM.1811240053

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan senantiasa memuji Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta shalawat kepada Rasulullah SAW. skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku karya kecil ini Fennyta persembahkan untuk seisi rumah, tempatku kembali, Bapak Airinidi dan Ibu Sri Wahyuni yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, serta pengorbanan dengan doa dan ikhtiar demi tercapainya cita-citaku. Terimakasih untuk kebahagiaan dan paketannya. Saya semangat untuk kalian.
2. Teruntuk adikku tersayang Dwi Anggreyni yang selalu mendoakanku sepanjang waktu, memberi semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih
3. Teruntuk keluarga besarku yang selalu mendoa'akan dan memberikan motivasi yang berharga padaku. Terimakasih
4. Teruntuk sahabat-sahabat tersayangku Mira Detasari, Yora Junisa, Ririn Agustin yang selalu memberikan warna dalam hidupku diakhir skripsian. Terimakasih kalian selalu ikut serta dalam pertualangan dadakan saya. Tidak ada arti kegalauan saya tanpa adventure bersama kalian.
5. Teruntuk dodo afrita, Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah saya dalam drama perskripsian ini.

6. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang lebih suka bertanya kabar skripsi "kapan sempro?, Kapan sidang?, Kapan wisuda?" Ketimbang kabar jiwa dan raga saya. Terimakasih karna itu saya kembali memikirkan nasib skripsi ini.
7. Terkhusus untuk jiwa dan raga saya yang dapat bersabar dalam drama-drama kehidupan dan perkuliahan, hingga perskripsian ini. Fennyta kamu hebat!
8. Terimakasih kepada Bapak, Ibu Guru dan Siswa SMP Negeri 5 Seluma yang telah membantu penulis untuk melengkapi data-data yang diperlukan penulis.
9. Agama bangsa dan Almamaterku UINFAS Bengkulu yang menjadi jembatan penghubung dalam menggapai keberhasilan ini.

MOTTO

Sertakan tuhanmu dalam setiap kegiatan mu

(FENNYTA MELASARI)

ABSTRAK

Fennyta Melasari, NIM: 1811270046 Dengan Judul “Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma”, Skripsi: Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Hj Asiyah, M.Pd, 2. Saepudin, S.Ag, M.Si

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari seluruh siswa SMP Negeri 5 Seluma yaitu dari kelas VII, VIII, IX sebanyak 450 siswa. Jumlah sampel 67 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 4974 + 0,0014 X$ nilai b (koefisien regresi) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dengan keeratan hubungan sebesar 0,40 yang artinya H_a pada penelitian ini diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa) dan H_o pada penelitian ini ditolak (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa).

Kata Kunci : Media Internet, Minat Belajar

ABSTRACT

Fennyta Melasari, NIM: 1811270046 Dengan Judul “Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma”, Skripsi: Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Hj Asiyah, M.Pd, 2. Saepudin, S.Ag, M.Si

This research uses quantitative research with associative approach. The population in this study consisted of all students of SMP Negeri 5 Seluma, namely from class VII, VIII, IX as many as 450 students. The number of samples was 67 students and the sampling technique used stratified random sampling. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. The results of the study showed the effect of using internet media on students' interest in learning social studies at SMP Negeri 5 Seluma. This can be seen from the simple linear regression equation, namely $Y = 4974 + 0.0014 X$ the value of b (regression coefficient) indicates a positive effect of variable X on variable Y with a close relationship of 0.40 which means H_a in this study is accepted (there is an influence which is significant between the use of internet media on students' interest in learning) and H_o in this study is rejected (there is no significant effect between the use of internet media on students' interest in learning).

Keywords: Internet Media, Interest in Learning

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

3. M. Hidayaturrehman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Sains dan Sosial, yang telah memberi kemudahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Khosi'in, M.Pd,Si selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
6. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Saepudin,S.Ag M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen, pimpinan, staf dan karyawan Civitas Akademika UINFAS Bengkulu yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat serta bekal ilmu kepada penulis.

9. Kepala Sekolah, Segenap guru, Karyawan dan Siswa di SMP Negeri 5 Seluma yang telah memberikan izin, bantuan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Demikianlah penulis skripsi ini mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dan penulis sungguh berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Juni 2022

Fennyta Melasari
NIM.1811270046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYTAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYTAAN VERIFIKASI PLAGIASI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAC.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR GRAFIK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	15
1. Media Internet.....	15
a. Pengertian Media Internet.....	15
b. Fasilitas Internet yang Disediakan.....	23
c. Manfaat Media Internet	26
d. Fungsi Media Internet.....	32

2. Minat Belajar	38
a. Pengertian Minat Belajar	38
b. Jenis-jenis Minat.....	45
c. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat	47
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar	51
e. Pengaruh Minat terhadap Kegiatan Belajar Siswa	53
f. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar	57
g. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Anak.....	61
B. Pembelajaran IPS.....	64
a. Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	64
b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	65
c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	67
d. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	71
C. Hasil Penelitian Relevan.....	73
D. Kerangka Berpikir	81
E. Rumusan Hipotesis	82

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	84
B. Tempat dan Waktu Penelitian	85
C. Populasi dan Sampel Penelitian	86
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	89
E. Teknik Pengumpulan Data	114
F. Teknik Analisis Data	116

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	122
B. Analisis Data	129
C. Pembahasan Hasil Penelitian	163

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	171
B. Saran.....	172

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah peserta didik SMP Negeri 5 Seluma.....	87
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Instrument	95
Tabel 3.3.	Pengujian Validitas Angket Penggunaan Media Internet Item Nomor 1 (Variabel X1)	100
Tabel 3.4.	Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Internet Secara Keseluruhan (Variabel X1)	102
Tabel 3.5	Pengujian Validitas Angket Minat Belajar Item Nomor 1 (Variabel X2)	103
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Secara Keseluruhan (Variabel X1)	106
Tabel 3.7.	Tabulasi Skor Angket Variabel X yang Sudah Valid.....	108
Tabel 3.8.	Pengujian Reabilitas.....	110
Tabel 4.1.	Data Penggunaan Media Internet Variabel X	123
Tabel 4.2.	Kategori TSR dalam Persentase Variabel X	125
Tabel 4.3.	Data Minat Belajar Siswa Variabel Y	126
Tabel 4.4.	Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y	128
Tabel 4.5.	Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi ...	130
Tabel 4.6.	Chi Kuadrat Variabel X.....	134
Tabel 4.7.	Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi ...	137
Tabel 4.8	Chi Kuadrat Variabel Y.....	141
Tabel 4.9.	Nilai Varians Variabel X dan Variabel Y	143

Tabel 4.10. Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat	
Galat/ JK (G)	150
Tabel 4.11. Kriteria Product Moment	160

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan
- Lampiran 2 SK Komprehensif
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 5 Keterangan selesai penelitian
- Lampiran 6 Angket try out media internet
- Lampiran 7 Angket try out minat belajar
- Lampiran 8 Tabel hasil uji validitas angket media internet
- Lampiran 9 Tabel hasil uji validitas angket minat belajar
- Lampiran 10 Angket (setelah) try out media internet
- Lampiran 11 Angket (setelah) try out minat belajar
- Lampiran 12 Tabulasi skor media internet yang sudah valid
- Lampiran 13 Tabel chi kuadrat variabel X
- Lampiran 14 Tabel chi kuadrat variabel Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	82
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	159
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Peserta didik merupakan komponen pendidikan yang mempunyai peranan penting dan utama dalam proses belajar mengajar, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.¹

Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana firman Allah dalam surat *Al-Mujadillah* ayat 11:

¹ Devi Arisanti and Mhd. Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018) Hlm 61.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majalis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan kepada mu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

Seiring dengan berkembangnya kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran disekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar.³

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Mushaf Tafsir Perkata* (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018).

³Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta., 2013).

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang. Media sebagai sumber belajar siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah, karena dengan adanya media sumber di sekolah, akan dapat menimbulkan suatu kekuatan yang akan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Media pendidikan merupakan seperangkat alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi.⁴

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁵ Sedangkan internet adalah jaringan computer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (depok: PT. Raja Grafindo, 2017).

⁵Deni Kurniawan dan Cepi Riyana Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013).

dalam proses belajar mengajar dapat diperbaharui.⁶ Media internet dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga siswa menjadi berminat untuk belajar. Internet merupakan salah satu media pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Media internet di sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat juga dijadikan sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada siswa.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan

⁶ Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Jakarta: Kreasi Edukasi, 2016).

yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa minat adalah suatu rasa dan ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar.⁷

Sementara menurut Slameto dalam menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka (senang) dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber

⁷ Raida Eva Flora Slagian, 'Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2, 122–31.

belajar merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa sedangkan minat belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Keduanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan belajar siswa.⁸

Fenomena yang terjadi pada SMP Negeri 5 Seluma adalah bahwa siswa menggunakan media internet dalam proses pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran IPS. Siswa langsung dapat mengakses informasi mengenai materi IPS yang disarankan oleh guru untuk mencarinya di internet. Siswa langsung dapat mengaksesnya, tanpa harus pergi mencari jaringan internet keluar pada saat jam sekolah. Adanya media pendukung seperti media internet diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar disekolah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi IPS.

⁸ R.A.S.K Wardhani, 'Hubungan Pemanjatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas IX Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 Strata 1', *Hubungan Pemanjatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas IX Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, 2013, 22.

Diharapkan dengan mengkaji masalah penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa SMP Negeri 5 Seluma dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada orang tua, guru, serta sekolah bagaimana dampak yang baik dan dampak yang buruk penggunaan internet terhadap minat belajar anak. Orang tua dan guru dapat lebih bijak dalam memantau, mengontrol, dan mengarahkan siswa dalam penggunaan internet sehingga internet dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi siswa dan diharapkan dapat menanggulangi sikap siswa dalam penggunaan internet secara berlebihan yang mengakibatkan dampak negatif kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 desember 2021 ditemukan bahwa siswa di SMP Negeri 5 Seluma telah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran IPS di sekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru, namun peneliti menemukan masalah tentang minat belajar siswa yang masih

rendah. Kemudian diperkuat dengan data dari hasil observasi awal disekolah-sekolah lain yang berada di seluma juga sudah menggunakan internet dalam proses pembelajaran sudah sangat memadai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media internet, seperti sudah tersedianya komputer, laptop, dan wifi. Guna untuk mencapai pendidikan yang berkualitas pastinya sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai pelaku pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam tercapainya keberhasilan pendidikan sekolah yang ditentukan dari prestasinya. Dalam bidang pendidikan guru memiliki tugas dan kewajiban untuk mengarahkan serta membimbing siswa-siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu susmiarti S.Pd dijelaskan bahwa di siswa-siswa di SMP Negeri5 Seluma sudah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran akan tetapi meskipun sudah menggunakan media internet masih terdapat rendahnya minat belajar siswa yang nampak dari beberapa hal seperti

pertama, siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran seperti masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas dan masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran contohnya tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kedua, terdapat siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan media internet. Ketiga, masih terdapat siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran IPS menggunakan internet dan masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak memanfaatkan media internet di sekolah untuk mencari informasi tentang materi IPS melainkan hanya untuk mendapatkan teman (chatting).⁹

Untuk menunjang hasil penelitian ini, peneliti juga menggunakan teori-teori mengenai penggunaan internet,

⁹ Hasil observasi Pada Tanggal 30 desember 2021

minat belajar. Yang pertama peneliti menggunakan teori mengenai internet mengakibatkan sebuah kecanduan atau ketagihan. Internet dapat berakibat buruk apabila digunakan secara tidak bertanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulisia S. Martha yang berjudul “Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X sdi SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar dan kreativitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif media internet terhadap minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,547 > 1,662$), berarti media internet sangat berpengaruh terhadap minat belajar. (2) ada pengaruh positif media internet terhadap kreativitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 diperoleh

thitung > ttabel (4, 085 > 1,662), berarti media internet memiliki pengaruh terhadap kreativitas belajar. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi, dan variabel penelitian. Perbedaan variabel penelitian yaitu menggunakan 3 variabel sedangkan peneliti hanya 2 variabel. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media internet.¹⁰

Penelitian ini bermanfaat bagi : pertama, peserta didik adalah sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS. Yang kedua bagi pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media saat proses pembelajaran. Yang ketiga bagi peneliti yaitu agar dapat

¹⁰ Yulisia S. Martha, 'Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa X Di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4 (2019), 31.

memberikan wawasan dan juga pengalaman serta bekal berharga sebagai calon pendidik IPS.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma, yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran teori dan fenomena yang ada. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi permasalahan adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 5 Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 5 Seluma.
2. Untuk mengetahui minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma dengan menggunakan media internet.
3. Untuk mengetahui penggunaan media internet di sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Seluma

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis dan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.
- b. Bagi siswa, sebagai masukan pentingnya menumbuhkan sikap sosial dalam dirinya meningkatkan kemampuan belajarnya, baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah
- c. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Seluma.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Media Internet

a. Pengertian Media Internet

Dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, McQuail menjelaskan bahwa “Media Baru atau New Media adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi”.¹¹

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada

¹¹ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011).

penerima pesan. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹²

Menurut supriyato dalam mengatakan bahwa dengan adanya komunikasi jaringan global pada computer yang bisa disebut dengan internet saat ini, rasanya manusia yang menggunakan internet seolah bisa menggenggam dunia segala informasi tersedia di internet artinya bahwa informs apa saja bisa didapat dengan cara yang mudah dengan menggunakan media internet.¹³ Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim

¹² Deni Kurniawan dan Cepi Riyana Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013).

¹³ Veornika Hevi K, 'Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA (Studi Guru Sosiologi SMA Surakarta)', *Jurnal Sosialitas*, 2 (2012), 5.

ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan/atau alat (hardware)¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

Internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan komputer-komputer diseluruh dunia yang disebut dengan *World wide web (WWW)* sehingga terbentuk ruang maya jaringan computer di

¹⁴ Ambiyar Nizwardi Jalinus, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016).

mana antara satu computer dengan komputer lain dapat saling berhubungan atau terkoneksi.¹⁵

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang amat pesat sehingga membawa perubahan yang signifikan dalam percepatan dan inovasi penyelenggaraan pendidikan di berbagai Negara. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka dengan lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Adanya TIK memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia.

Penggunaan TIK di dunia pendidikan menyebabkan perubahan mendasar dalam hal cara mengajar guru, belajar peserta didik, dan manajemen sekolah dari yang ada sebelumnya. TIK menyebabkan

¹⁵ Andi, *Membangun Sendiri Jaringan Komputer*, Yogyakarta (Yogyakarta: MADCOMS, 2015).

perubahan dalam hal peran guru yang tidak sekedar sebagai sumber dan pemberi ilmu pengetahuan, namun menjadikannya sebagai seorang fasilitator bahkan teman belajar peserta didik. Karenanya guru dapat memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik untuk mengalami peristiwa belajar.¹⁶

Peran guru sebagaimana dimaksud, maka peran peserta didik pun mengalami perubahan, dari partisipan pasif menjadi partisipan aktif yang banyak menghasilkan dan berbagi (sharing) pengetahuan/keterampilan serta berpartisipasi sebanyak mungkin sebagaimana layaknya seorang ahli. Disisi lain peserta didik jugadapat belajar secara individu, sebagaimana halnya juga kolaboratif dengan siswa lain. Peranan TIK dianggap sangat penting

¹⁶Irfan Hilmanah Dewi, Suci zaki, 'Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2018), 49.

dalam dunia pendidikan. Pendidikan suatu bangsa merupakan tolak ukur kemampuan suatu bangsa. Oleh karena itu, penggunaan TIK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan kita. Salah satu cara penggunaan TIK yaitu menjadikan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif. Sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan hasilnya terasa bermakna oleh peserta didik. Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional harus tahu dan paham akan pentingnya TIK dalam pembelajaran pada saat ini.

Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu,

proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru dengan peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan.

Pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam bidang pendidikan menurut Munir pemanfaatan komputer dan jaringan komputer memberikan kesempatan kepada setiap pembelajaran untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer. Jenis-jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh guru sekolah dalam proses pembelajaran antara lain:¹⁷

1) Komputer

¹⁷ Irfan Hilman Suci zakiah Dewi, 'Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2018), 50–51.

- 2) LCD
- 3) Internet
- 4) CD Pembelajaran
- 5) E-mail
- 6) Persentasi Power Point

Menurut mudasir, internet adalah jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar dapat diperbaharui.¹⁸

Internet pada saat ini sudah banyak sekali fasilitas yang masing-masing memiliki keunggulan serta manfaat yang berbeda-beda satu sama lainnya. Terutama dalam pendidikan banyak sekali fasilitas yang mempermudah dalam proses belajar mengajar, seperti hanya dipermudah dengan adanya pencarian materi yang lebih mudah, dengan ini pendidik ataupun

¹⁸ Mudasir.

peserta didik tidak perlu lagi susah payah mencari tambahan materi ataupun bahan ajar.

b. Fasilitas Internet Yang Disediakan

Internet pada saat ini sudah banyak sekali fasilitas yang masing-masing memiliki keunggulan serta manfaat yang berbeda-beda satu sama lainnya. Terutama dalam pendidikan banyak sekali fasilitas yang mempermudah dalam proses belajar mengajar, seperti hanya dipermudah dengan adanya pencarian materi yang lebih mudah dengan ini pendidik ataupun peserta didik tidak perlu lagi susah payah mencari tambahan materi ataupun bahan ajar.

Menurut Deni Darmawan, “Fasilitas internet yang paling terkenal, *World Wide Wide(WWW)*. adalah bagian internet yang relatif baru sedangkan fungsi seperti mengirim dan menerima elektronik Mail

(email) dimanfaatkan orang selam lebih dari 30 tahun”.¹⁹

Selain merupakan jaringan penghubung antar komputer di mana saja dan kapan saja, internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik dan cara berkomunikasi melalui kemudahan-kemudahan yang tersedia. Internet juga memberikan fasilitas yang meliputi:²⁰

1. *E-mail*

E-mail (elektronic mail) atau surat elektronik memungkinkan seseorang mengirim dan menerima suatu melalui internet. E-mail merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling

¹⁹Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

²⁰Susena, ‘Susena,2014. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Pelajar Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Daerah Pedesaan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Daerah Pedesaan. Surakarta 2 (2): Hlm 1-10’, 2 (2014), 1–10.

mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer”.

2. *Youtube*

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui situs web. *Youtube* juga merupakan suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web *youtube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pembelajaran.

3. *WhatsApp*

WhatsApp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video, bahkan telepon. Penggunaan *WhatsApp* akan mempermudah untuk

menyampaikan informasi secara lebih tepat dan efektif. Jadi WhatsApp dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi, dengan mudah dan cepat terutama dalam penyampaian informasi pembelajaran.

c. **Manfaat media Internet**

Sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat dapat diakses melalui internet. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *digital library*. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet, banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya.

Internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah dalam mencari referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mencari buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Mahasiswa dapat memanfaatkan search engine untuk mencari materi-materi yang dibutuhkan dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Internet juga bermanfaat bagi para pengajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan

(f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.²¹

Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. *Browsing*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web.
2. *Resourcing* adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.

²¹ Rediana Setiyani, 'Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', 5 (2010), 3.

3. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. *Consulting* dan *communicating*

Internet juga mempunyai manfaat yang sangat banyak dalam pendidikan diantaranya :

1. Memperjelas penyajian informasi agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, misalnya objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model bentuk. Objek kecil yang di bantu dengan film bingkai, gambar misalnya:
 - a. Gerak terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat di bantu dengan timelapse atau high speed photography, kejadian atau peristiwa terjadi di masa lalu bisa di tampilkan lagi lewat rekaman

film, video, film bingkai, foto atau secara verbal, objek yang terlalu kompleks misalnya dapat di sajikan dengan medel diagram gambar, bergerak, atau animasi, gambaran, dan lain-lain.

b. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklan, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film animasi, gambar, dan lain-lain.

3. Media pendidikan secara cepat dan bervariasi dapat mengatasi kebosanan belajar peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang secara langsung antara peserta didik, didikan dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minat.

4. Sikap unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka akan banyak mendapatkan kesulitan. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan rangsangan yang sama, membuat kondisi dengan latar belakang yang sama, membangun persepsi yang sama.

Ketersediaan internet di sekolah sebagai media sumber dalam belajar, dapat membuka peluang bagi siswa untuk berkomunikasi dengan user lain di dunia. Internet dapat memicu minat siswa untuk belajar mencari tahu sesuatu yang belum diketahuinya berhubungan dengan materi pelajaran di sekolah sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Internet juga menjadi kabar baik bagi guru dan staf

sekolah, tidak adil jika siswa menjadi lebih pintar sementara guru tidak mau meningkatkannya. Guru, siswa, dan semua elemen yang ada di sekolah dapat lebih memperkaya wawasannya dengan kehadiran fasilitas internet di sekolah. Internet di sekolah juga akan mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pendidikan, selain itu penggunaan internet di sekolah mudah dipahami dan dapat menghemat waktu.

d. Fungsi media Internet

Media berfungsi untuk instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman

yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.²²

Merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dan pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pembelajaran yaitu :

1. Suplemen (Tambahan)

Peserta didik kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya operasional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi pendidik tentunya akan senantiasa mendorong dan

²² Warsita.

menggugah atau menganjurkan peserta didik untuk mengakses materi dari internet.

2. Komplemen (Pelengkap)

Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program reinforment (pengayaan) yang bersifat remedial.

3. Substansi (Pengganti) Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.
4. Peserta didik dan pendidik sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran dilakukan

melalui fasilitas internet seperti *e-mail, chat room, bulletin board dan online conference*.²³

Penggunaan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan peserta didik agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyata.

Dalam penggunaan media internet terdapat beberapa indikatornya sebagai berikut :²⁴

1. Intesitas

Seberapa sering mahasiswa dalam menggunakan internet untuk mencari sumber informasi, hiburan, materi pembelajaran, atau lainnya.

²³ Deni Kurniawan dan Cepi Riyana Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2013).

²⁴ Arif Mari Aditia, 'Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Epigram*, Vol.14 No.1 (April,2017), Hlm 11-12.', *Jurnal Epigram*, 14 (2017), 11–12.

2. Kemanfaatan meliputi :

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
- b. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu

kegiatankegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

3. Efektifitas meliputi :

- a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu fasilitas teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu fasilitas yang ada di teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

2. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pengajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik

bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.²⁵

Minat belajar siswa juga dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan dalam meningkatkan suatu pelajaran yang kemudian mendorong siswa tersebut untuk mempelajari dan menekuni pelajaran yang diminati karena minat belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Jadi minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta., 2013).

belajar siswa yang sangat berpengaruh signifikan dalam Meningkatkan keberhasilan belajar.²⁶

Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hal yang berhubungan dengan diri sendiri (internal) dan sesuatu diluar diri (eksternal). Semakin erat antara keduanya maka semakin besar juga minat seseorang dalam suatu hal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuatnya rangsangan dari luar maupun keinginan dalam diri orang tersebut, maka akan semakin kuat minat pada diri orang tersebut untuk menekuni hal yang disenanginya.²⁷

Minat dalam hal belajar siswa tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri tanpa adanya paksaan dari luar hal ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Akan tetapi dalam

²⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 66. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

²⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta., 2013).

kenyataannya tidak jarang siswa mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan sementara siswa tersebut tidak menaruh minat. Dalam Meningkatkan pelajaran tersebut. Seharusnya anak mengetahui akan minatnya karena tanpa tahu apa yang diminatinya maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan baik. Untuk mengantisipasi kondisi yang seperti ini, maka seyogianya seorang guru mampu memberi dorongan dan memelihara minat anak didiknya hal inilah yang disebutkan bahwa minat dapat juga timbul karena adanya pengaruh dari luar diri siswa.

Beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) dalam Meningkatkan sesuatu yang dianggapnya menyenangkan atau rasa senang sehingga

menimbulkan keingintahuan yang kuat akan sesuatu dan minat dalam hal belajar siswa adalah minat belajar siswa merupakan ketertarikan siswa dalam meningkatkan suatu pelajaran yang kemudian mendorong siswa tersebut untuk mempelajari dan menekuni pelajaran yang diminatinya.

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).²⁸

Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-

²⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remadja Karya, 2017).

nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Masih dalam Purwanto Morgan mengemukakan bahwa “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalamannya.”²⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi, yang dimaksud minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dalam pengalaman, dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang

²⁹ Wahidmurni Dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta, 2010).

(siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keanusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.³⁰

Selanjutnya pengertian minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.³¹

Dengan demikian Minat belajar merupakan sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa

³⁰ Erlando Doni Sirait, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Formatif*, 37–38.

³¹ Siwi Puji Astuti, 'Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Jurnal Formatif*, 71.

yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.³²

b. Jenis-jenis Minat

Menurut Djaali mengemukakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Kemudian berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu: a) realistik, b) investigatif, c) artistik, d) sosial, e) enterprising, dan f) konvensional.

1. Realistik, Orang dengan minat realistik biasanya lebih menyukai masalah konkret dibandingkan masalah abstrak.

³² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

2. Investigatif, Minat ini cenderung berorientasi keilmuan. Orang dengan minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, introspeksi, dan asosial, mereka lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.
3. Artistik, Minat artistik membuat orang cenderung menyukai hal-hal yang bersifat terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, kreatif dalam bidang seni dan musik, dan sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual.
4. Sosial, Orang yang memiliki minat ini memiliki kemampuan verbal yang baik, terampil dalam bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja secara kelompok, menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti mengajar, melatih, dan memberi informasi.

5. Enterprising, Orang dengan minat ini memiliki kemampuan memimpin, percaya diri, agresif, dan umumnya aktif.
6. Konvensional, Orang dengan minat konvensional biasanya memiliki komunikasi verbal yang bagus, ketertiban.³³

c. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat

Adapun beberapa jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sembilan macam, yaitu sebagai berikut :

1. Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
2. Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

³³ Djaali., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

3. Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
5. Minat persuasive, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan.
6. Minat leterer, merupakan minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan.
7. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser.
8. Minat layanan sosial, adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

9. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.³⁴

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock, menyatakan ada tujuh ciri minat yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan ataupun terpola. Ciri-ciri ini yaitu :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah salah satu penyebab meningkatnya minat pada diri seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar yaitu faktor yang sangat berharga, karena tidak semua orang bisa menikmatinya.

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hlm .60 (Jakarta: Kencana, 2013).

4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin di sebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi, karena jika budaya sudah mulai luntur maka minat juga akan ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang dan akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris. Artinya yaitu bila seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.³⁵

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa atau peserta didik ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu :³⁶

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
3. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

menyertai seseorang dalam berhubungan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya pengamatan secara langsung, apakah mahasiswa/peserta didik memiliki minat belajar atau tidak. Oleh karena itu menguraikan ada beberapa bukti jika anak-anak tersebut memiliki belajar, yakni : (1) bergairah untuk belajar, (2) tertarik pada pelajaran, (3) tertarik pada guru, (4) mempunyai inisiatif untuk belajar, (5) kesegaran dalam belajar, (6) konsentrasi

dalam belajar, (7) teliti dalam belajar, (8) punya kemauan dalam belajar, (9) ulet dalam belajar.³⁷

e. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri siswa, maka siswa bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu. Maka demikian minat merupakan

³⁷ Talizaro Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2018), 112.

faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.³⁸

Maka dapat dilihat dari uraian diatas, semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan yaitu adanya minat siswa terhadap sesuatu pada kegiatan belajar itu sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono yang mengatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar pada keberhasilan belajar siswa. Bahan pelajaran, pendekatan, maupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik akan menyebabkan

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2013).

hasil belajar tidak optimal dan tidak sesuai apa yang diinginkan. Di dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan merupakan minat yang timbul dengan sendirinya dari diri peserta didik itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, supaya siswa bisa belajar lebih aktif dan koefisien. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan adanya suatu kewajiban, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut. Yang baik itu, seharusnya anak mengetahui minatnya, karena tanpa diketahui apa yang diminatinya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan maksimal.³⁹

Untuk mengantisipasi kondisi yang seperti ini, maka syogianya seorang guru harus mampu menjaga

³⁹ Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

minat anak didiknya, yaitu melalui cara-cara seperti yang ditawarkan oleh Nurkacana yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat siswa; pada setiap guru mempunyai keharusan untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, dan pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
2. Memelihara minat yang timbul; jika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk menjaga minat tersebut.
3. Mencegah timbulnya minat pada hal-hal yang tidak baik; sekolah adalah lembaga yang menyediakan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, jadi sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal supaya peserta didik akan menjadi anggota masyarakat yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang ada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.⁴⁰

f. Sebab-Sebab Timbulnya Minat Belajar

Minat pada dasarnya timbul didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya. Sehubungan dengan proses meningkatkan minat belajar ini, seperti apa yang dikatakan oleh Leater D. Croph bahwa guru dihadapkan terutama dengan penemuan yang diperoleh sesudahnya pada suatu tingkat belajar, sehingga akan dapat merencanakan pelajarannya untuk menentukan tingkat perbedaan perhatian-perhatian yang timbul dari

⁴⁰ Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

pengalaman-pengalaman. Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut :

1. Menguasai bahan atau materi

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang diajarkan. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi menerangkan :
“Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”

2. Penggunaan metode

Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik.

Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka. Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa : “Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.”

3. Penampilan (*Performance*) dalam mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik, menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi

siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

4. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

5. Mengevaluasi suatu pelajaran

Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.⁴¹

g. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Anak

Menumbuh kembangkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan peran orang tua yang sangat penting dalam kehidupannya, dengan adanya peran orang tua anak dapat termotivasi untuk lebih bersemangat lagi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan dukungan orang tua anak mampu

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), Hlm.65

merasa bahwa hal yang ia lewati dalam dunia pendidikan tidaklah ia tempuh dengan seorang diri saja namun ada orang tua dibelakangnya yang selalu mendorong nya untuk lebih berkembang.⁴²

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar tinggi adalah :⁴³

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran IPS misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan IPS. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Perhatian Dalam Belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan,

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), Hlm.95

⁴³ Erna Yani, *Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung*,2018. Hlm 22.

pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang menaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan gurunya.

3. Ketertarikan

Ketertarikan siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

4. Keterlibatan

Keterlibatan/partisipasi siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan mengerjakan kegiatan

dari objek tersebut. Pada poin ini diketahui apakah siswa tersebut sadar akan pentingnya belajar di luar sekolah.

B. Pembelajaran IPS

1. Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hakekat pendidikan IPS adalah kajian tentang manusia dan lingkungannya dimana kehidupan manusia merupakan suatu dinamika yang tidak pernah berhenti dan selalu aktif. Pada dasarnya, hakekat manusia itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia bukan hanya sebagai makhluk biologis, melainkan juga sebagai makhluk yang berinteraksi dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realistik dan Fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner

dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari cabang-cabang ilmu sosial sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.⁴⁴

2. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah sebuah program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan.⁴⁵

IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagi cabang ilmu-ilmu sosia, seperti

⁴⁴ Silvi Nur Afifah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.26, No. 2. Tahun 2017, Hlm 72

⁴⁵ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm 104

sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁴⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan tingkat dasar maupun menengah di Indonesia.⁴⁷

⁴⁶ Risva Anggrian, *Keefektifan Metode Role Playing terhadap Keaktifan dan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran IPS*, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS (Vo.4, No. 2, September 2017), Hlm 213

⁴⁷ Hamzah B. Uno dkk, *Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri, jurnal teknologi pendidikan* (Vol. 18, No. 3 Desember 2016), Hlm 173

Bidang pendidikan yang lebih focus untuk menjadikan warga Negara yang baik ialah salah satunya melalui pendidikan IPS. Pendidikan IPS merupakan salah satu solusi untuk memperkuat suatu Negara dengan memberikan pemahaman kepada warga Negara tentang berbagai perbedaan yang harus dijaga. Dikarenakan perbedaan yang ada merupakan kekuatan suatu bangsa untuk menjadikan Negara mampu bersanding dan bersaing dengan Negara lain di dunia. Maka dengan melihat keadaan yang seperti itu pendidikan IPS merupakan salah satu jawaban dari masalah tersebut.⁴⁸

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan implementasi dari pendidikan IPS di sekolah harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan IPS itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran

⁴⁸ Muhammad zoher hilmi, *implementasi pendidikan IPS dalam pembelajaran IPS*, jurnal ilmiah mandala education, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017, Hlm 165

IPS harus di ajarkan oleh guru-guru yang mampu dalam bidang IPS, yakni berlatar belakang pendidikan IPS, pada saat ini kebanyakan sekolah yaitu pembelajaran IPS diampu atau diajarkan oleh pendidikan IPS, melainkan dari disiplin ilmu lainnya. Padahal dalam hal menerapkan konsep pembelajaran dalam hal menerapkan konsep pembelajaran dalam hal ini pembelajaran IPS, tingkat kedewasaan, kematangan, tingkat kompetensi dan pengalaman guru harus diperhatikan, sehingga tujuan dari pembelajaran apapun itu tentu akan tercapai.⁴⁹ Pembelajaran IPS di sekolah menekankan pada upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang siap untuk memecahkan masalah kemasyarakatan sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik.

⁴⁹ Muhammad Zoher Hilmi, *Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS*, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 3. No. 2. Tahun 2017, Hlm 165

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan hitmanitas dalam pendidik kompetensi warga Negara, sejalan dengan program sekolah (pendidikan). IPS berkoordinasi serta secara sistematis ditarik dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti antropologi, sosiologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, dan sosiologi dan juga memperhatikan humaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan hitmanitas dalam pendidik kompetensi warga Negara. Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang dirancang dengan memadukan beberapa mata pelajaran berdasarkan tema-tema tertentu.⁵⁰

⁵⁰ Silvi Nur Afifah, *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 26, No. 2. Tahun 2017, Hlm 172

Pembelajaran IPS mencoba untuk menghasilkan warga Negara yang reflektif, mampu atau terampil dan peduli. Reflektif adalah mampu untuk berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah berdasarkan sudut pandangnya dan berdasarkan nilai dan moral yang dibentuk oleh dirinya serta lingkungannya. Terampil dapat diartikan mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah. Melalui pembelajaran IPS disekolah, peserta didik diharapkan mampu untuk mengenal data, fakta dan konsep yang ada di kehidupan masyarakat dan lingkungannya yang kemudian mereka generalisasikan sebagai refleksi terhadap pembelajaran bermakna yang telah dilakukan. Peserta didik memiliki kemampuan bersikap, berpengetahuan, dan terampil dalam menghadapi fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungannya. Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yang ditemui dilingkungannya akan

menjadi modal dalam berbaur di lingkungan masyarakat yang majemuk baik secara lokal maupun global.

4. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Jadi tujuan utama pengajaran *social studies* (IPS) adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak-anak didik untuk menempatkan dirinya di dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

IPS menjadi sebuah integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang digunakan untuk memudahkan antara data-data ilmu-ilmu sosial dengan kondisi lingkungan yang ada di masyarakat. Meskipun berbeda dalam orientasi, pandangan, tujuan dan metode yang digunakan

oleh guru, secara umum IPS bertujuan untuk mempersiapkan warga Negara yang demokrasi. Ada 4 tujuan mata pelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan kehidupannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.⁵¹

⁵¹ Gunawan dalam tika meldina, integrasi pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 di sekolah dasar, jurnal pendidikan dasar, vol. 4. No. 1. Tahun 2020, Hlm 21

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulisia S. Martha yang berjudul “Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar dan kreativitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif media internet terhadap minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,547 > 1,662$), berarti media internet sangat berpengaruh terhadap minat

belajar. (2) ada pengaruh positif media internet terhadap kreativitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,085 > 1,662$), berarti media internet memiliki pengaruh terhadap kreativitas belajar.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi, dan variabel penelitian. Perbedaan variabel penelitian yaitu menggunakan 3 variabel sedangkan peneliti hanya 2 variabel. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media internet.⁵²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Pibrina dan Desy Iba Ricoida dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota

⁵² Yulisia S. Martha “Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal pendidikan ekonomi (Vol. 4 No 2. 4 November 2019) Hlm 31

Palembang)”. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa sementara perilaku penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini dapat memberikan masukan bagi perguruan tinggi untuk memaksimalkan penggunaan media internet guna mendukung minat belajar mahasiswa. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi, dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu penggunaan media internet, norma subjektif penggunaan internet dan minat belajar sedangkan variabel yang akan diteliti hanya terdapat 2. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media internet.⁵³

⁵³ Desi Pibrina dan Desy Iba Ricoida “ *Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang*”JATISI jurnal teknik informatika dan system informasi (vol 3 (2), 2 Maret 2017) Hlm . 104-115

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasmal Hamda dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Ajaran 2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan pemanfaatan penggunaan media internet sebagai media pendukung mahasiswa dalam belajar. Adapun hasil penelitian ini yaitu dengan pemanfaatan penggunaan media internet sebagai pendukung kegiatan belajar mahasiswa mempunyai efek terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar sebesar 46,7% . jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi semester 4 Universitas Pamulang. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi penelitian. Perbedaan juga terdapat pada variabel Y yaitu motivasi belajar

sedangkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah minat belajar. Persamaan terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media internet dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.⁵⁴

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mahmuda, Ghea Dwi Rahmadiane dan Yusri Anis Faedah dalam jurnal yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa program Studi DIII Akuntansi”. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kemudahan akses internet sehingga mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi dari situs online, guna menunjang pembelajaran sebaliknya digunakan media jejaring online dan media edukasi. Adapun hasil penelitian bahwa

⁵⁴ Nasmal hamda “ *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Ajaran 2019*”. Jurnal pendidikan Ekonomi, dan Bisnis (Vol .4 No. 1. 1 mei 2019) Hlm. 44-52

penggunaan internet berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa program studi DIII akuntansi, hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu pengguna internet (0,013) dan Nilai R² yang disesuaikan (adjusted R square) yang menyatakan tingkat kontribusi antara variabel dependen dan independen yaitu 6 % hal ini nilai yang diperoleh sangat kecil, hal ini berarti masih ada variabel bebas lain yang memiliki pengaruh yang besar sebesar 94. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi penelitian. Persamaan terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media internet dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.⁵⁵

5. Penelitian yang dilakukan oleh Toto Widiarto dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet

⁵⁵ Nurul Mahmuda, Ghea Dwi Rahmadiane dan Yusri Anis Faedah “Analisis Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi (Studi Kasus: Politeknik Harapan Bersama)” Jurnal MONEX (vol 8(2), Juli 2019) Hlm 65

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Budhi Warman II". Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Budhi Warman II. Adapun hasil penelitian bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x di SMA Budhi Warman II Jakarta Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Fhitung > F tabel pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, penggunaan internet juga memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi dilihat dari persamaan $Y = 73,12 + 0,13 X$. Besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x di SMA Budhi warman II Yang di tunjukan dengan hasil nilai koefisien determinasi adalah 64 %. Jadi dari keterangan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa

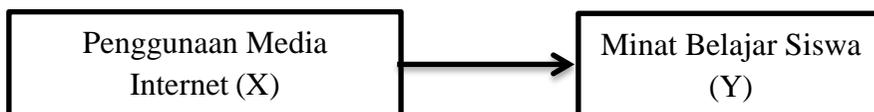
penggunaan internet berpengaruh terhadap pada mata pelajaran ekonomi kelas x 64 % sedangkan 36% ditentukan oleh faktor lain yaitu gaya belajar, lingkungan dan guru dalam menguasai media pembelajaran internet. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi penelitian. Perbedaan juga terdapat pada variabel Y yaitu prestasi belajar sedangkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah minat belajar. Persamaan terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media internet dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.⁵⁶

⁵⁶ Toto Widiarto, 'Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas x Di Sma Budhi Warman II, 1.2, 136–42.

D. Kerangka Berpikir

Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Adanya minat belajar dari peserta didik, maka peserta didik akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Penggunaan media dalam proses pembelajaran IPS merupakan salah satu upaya untuk menarik minat belajar peserta didik. Internet merupakan salah satu media pembelajaran. Internet sudah ada di sekolah-sekolah tak terkecuali SMP Negeri 5 Seluma.

Media internet diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar seperti, berbagi informasi materi pelajaran dan mempermudah menemukan berbagai referensi dengan cepat, akan tetapi masih banyak peserta didik yang menggunakan internet bukan untuk keperluan belajar, misalnya game online dan mengakses media sosial. Penggunaan internet bukan untuk kebutuhan belajar seperti ini di khawatirkan justru berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Bagan. 2.1**Pradigma Kerangka Berpikir****E. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

HI : Ada pengaruh yang positif penggunaan internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma

⁵⁷ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kuantitatif dan R&D*, (alfabeta: Bandung, 2019), Hlm 63-64

HO : Tidak ada pengaruh yang positif penggunaan internet terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 5 Seluma. Adapun hipotesis di dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan instrument. Teknik pengumpulan data yang dilakukan

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada instrument untuk dijawab.

Pendekatan pada penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel (X) terhadap variabel (Y). Oleh karena itu, melalui bentuk penelitian ini, peneliti dapat memastikan seberapa besar *Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma.*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan di lakukan di SMP Negeri 5 Seluma. tepatnya di Pasar Tais Kec. Seluma. Kab. Seluma. Provinsi Bengkulu.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain..⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Seluma sebanyak 450 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁵⁹Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 80 (Bandung: Alfabeta, 2013).*

Tabel 3.1
Jumlah peserta didik SMP Negeri 5 Seluma

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	69	67	136
2.	VIII	70	80	150
3.	IX	79	85	164
Jumlah		218	232	450

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan sarana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Stratified random sampling merupakan pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata memilih sampel acak setiap stratum dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Dalam penelitian ini apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menggunakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau tergantung setidaknya-tidaknya dari⁶¹:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat 450 Jumlah populasi yang akan di ambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi, sehingga didapatkan populasi 67 sampel.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel adalah mengemukakan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam penelitian yang ada dalam landasan teori.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menggunakan dua Variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya atau munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Internert, Indikatornya meliputi :

1. Intesitas

Seberapa sering mahasiswa dalam menggunakan internet untuk mencari sumber informasi, hiburan, materi pembelajaran, atau lainnya.

2. Kemanfaatan meliputi :

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
- b. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatankegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.
3. Efektifitas meliputi :
 - a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu fasilitas teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
 - b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu fasilitas yang ada di teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan

seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.⁶²

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar, Indikatornya meliputi :

1. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran IPS misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan IPS. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

⁶² Septi Ratna Sari, 'Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTD Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.', 2020, Hlm 28-29.

2. Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang menaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan gurunya.

3. Ketertarikan

Ketertarikan siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

4. Keterlibatan

Keterlibatan/partisipasi siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Pada poin ini diketahui apakah siswa tersebut sadar akan pentingnya belajar di luar sekolah.⁶³

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal- hal yang disebutkan dengan baris dengan hal lain yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan dengan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan data mana yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶⁴

⁶³Hazari Gustina, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu.', 2020, Hlm 41-42.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: PT Renika Cipta, 2014).

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrument variabel instrument

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Banyak soal
1.	X (Penggunaan Media Internet)	Intesitas	1. Menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran.	1, 2, 3, 4, 5,6	40 Soal
		Kemanfaatan	1. Memperluas pengetahuan 2. Sebagai sarana komunikasi 3. Mempermudah mencari informasi	7, 8, 9, 10, 11,12 13,14,15,16	
		Efektifitas	1. Aktifitas belajar meningkat	17,18,19,20	
2.	(Y) Minat Belajar	Perasaan senang Perhatian dalam belajar	1. Peserta didik akan senang dengan pelajaran yang dipelajari 2. Peserta didik akan terus mempelajari pelajaran yang disenanginya 1. Dapat	1,2,3,4 5,6 7,8	20 Soal

			memahami mata pelajaran	9,10	
			2. Teliti dalam pelajar	11,12	
		Ketertarikan	3. Dapat konsentrasi dalam belajar	13,14	
			1. Mempunyai kemauan dalam belajar	15,16	
			2. Tertarik pada mata pelajaran	17,18	
		Keterlibatan	3. Dapat mengerjakan soal latihan	19,20	
			1. Dapat memberikan ide atau gagasan		

4. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validasi atau kesahian adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa yang dibuat tersebut valid atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁵

Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk menguji validasi angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak,

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Alfabeta: Bandung,cetakan ke 24, 2014), Hlm. 348

maka peneliti mengadakan uji coba (Try Out) yang dilakukan terhadap anak yang berbeda dengan anak yang akan diteliti, adapun tempat pelaksanaan uji coba angket dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu dan diujikan kepada responden dengan jumlah item soal.

Penyajian validasi angket dilakukan dengan mengkorelasikan item soal dengan taraf signifikan 1% dan 5% yaitu jika $>$ dari maka dinyatakan tidak valid dan $<$ dari maka dinyatakan tidak valid. Jadi keseluruhan item yang digunakan harus memiliki validasi angket yang baik.⁶⁶

Untuk menganalisis tingkat validasi penulis menggunakan teknik korelasi product moment.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁶⁶ Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : raja wali pres,2012), hal.206

Keterangan:

$r_{x,y}$ = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 20 orang siswa di luar sampel yaitu diajukan kepada siswa SMP Negeri 3 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas terdiri dari 25 item soal tentang sistem belajar daring. Dan hasil skor siswa dapat diperhitungkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Angket Penggunaan Media Internet Item
Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	60	4	3600	120
2	4	64	16	4096	256
3	3	61	9	3721	183
4	4	58	16	3364	232
5	3	65	9	4225	195
6	4	64	16	4096	256
7	3	55	9	3025	165
8	4	92	16	8464	368
9	2	46	4	2116	92
10	3	50	9	2500	150
11	4	61	16	3721	244
12	3	66	9	4356	198
13	3	51	9	2601	153
14	4	74	16	5476	296
15	2	59	4	3481	118
16	3	53	9	2809	159
17	4	67	16	4489	268
18	3	60	9	3600	180
19	4	92	16	8464	368
20	4	59	16	3481	236
	$\sum X = 66$	$\sum Y = 1257$	$\sum X^2 = 228$	$\sum Y^2 = 81685$	$\sum XY = 4237$

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll} N & = 20 & \sum Y & = 1257 & \sum Y^2 & = 81685 \\ \sum X & = 66 & \sum X^2 & = 228 & \sum XY & = 4237 \end{array}$$

Kemudian untuk mencari validitas angket media internet, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* yang sudah ditentukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 4237) - (66 \times 1257)}{\sqrt{\{(20 \times 228) - (66)^2\} \{(20 \times 81685) - (1257)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(84740) - (82962)}{\sqrt{(4560 - 4356)(1633700 - 1580049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1778}{\sqrt{(204)(53651)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1778}{\sqrt{10944804}}$$

$$r_{xy} = \frac{1778}{3308,3}$$

$$r_{xy} = 0,537$$

Dengan hasil analisis diatas, dapat diketahui hasil r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,537 Kemudian untuk mengetahui apakah item angket nomor 1 dapat dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan responden 20 adalah 0,444. Jadi perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} menghasilkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,537 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa item angket penggunaan media internet nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 sampai 20 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 diatas. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Internet
Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,537	0,444	Valid
2	0,507	0,444	Valid
3	0,616	0,444	Valid
4	0,417	0,444	Tidak valid
5	0,493	0,444	Valid

6	0,605	0,444	Valid
7	0,815	0,444	Valid
8	0,446	0,444	Valid
9	0,405	0,444	Tidak valid
10	0,828	0,444	Valid
11	0,547	0,444	Valid
12	0,633	0,444	Valid
13	0,762	0,444	Valid
14	0,524	0,444	Valid
15	0,564	0,444	Valid
16	0,590	0,444	Valid
17	0,539	0,444	Valid
18	0,698	0,444	Valid
19	0,695	0,444	Valid
20	0,702	0,444	Valid
21	0,448	0,444	Valid
22	0,536	0,444	Valid
23	0,381	0,444	Tidak valid

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 20 item soal dinyatakan “valid” dan 3 item soal dinyatakan “tidak valid”, soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

Tabel 3.5
Pengujian Validitas Angket Minat Belajar Item Nomor 1

N O	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	61	4	3721	122
2	3	70	9	4900	210
3	4	100	16	10000	400

4	4	57	16	3249	228
5	2	73	4	5329	146
6	4	67	16	4489	268
7	3	61	9	3721	183
8	4	65	16	4225	260
9	3	66	9	4356	198
10	4	68	16	4624	272
11	4	66	16	4356	264
12	3	68	9	4624	204
13	2	40	4	1600	80
14	4	76	16	5776	304
15	1	43	1	1849	43
16	3	56	9	3136	168
17	4	75	16	5625	300
18	4	68	16	4624	272
19	4	82	16	6724	328
20	4	63	16	3969	252
	$\sum X =$ 66	$\sum Y =$ 1325	$\sum X^2 =$ 234	$\sum Y^2 =$ 90897	$\sum XY =$ 4502

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$N = 20 \qquad \sum Y = 1325 \qquad \sum Y^2 = 90897$$

$$\sum X = 66 \qquad \sum X^2 = 234 \qquad \sum XY = 4502$$

Kemudian untuk mencari validitas angket pola asuh orang tua, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* yang sudah ditentukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 4502) - (66 \times 1325)}{\sqrt{\{(20 \times 234) - (66)^2\} \{(20 \times 90897) - (1325)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(90040) - (87450)}{\sqrt{(4680 - 4356)(1817940 - 1755625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2590}{\sqrt{(324)(62315)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2590}{\sqrt{20190060}}$$

$$r_{xy} = \frac{2590}{4493,335}$$

$$r_{xy} = 0,576$$

Dengan hasil analisis diatas, dapat diketahui hasil r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,576. Kemudian untuk mengetahui apakah item angket nomor 1 dapat dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% dengan responden 20 adalah 0,444. Jadi perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} menghasilkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,576 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan

bahwa item angket pola asuh orang tua nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 sampai 23 dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1 diatas. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,576	0,444	Valid
2	0,572	0,444	Valid
3	0,730	0,444	Valid
4	0,670	0,444	Valid
5	0,443	0,444	Tidak valid
6	0,549	0,444	Valid
7	0,644	0,444	Valid
8	0,334	0,444	Tidak valid
9	0,489	0,444	Valid
10	0,592	0,444	Valid
11	0,641	0,444	Valid
12	0,562	0,444	Valid
13	0,593	0,444	Valid
14	0,439	0,444	Tidak valid
15	0,628	0,444	Valid
16	0,608	0,444	Valid
17	0,571	0,444	Valid
18	0,492	0,444	Valid
19	0,477	0,444	Valid
20	0,517	0,444	Valid
21	0,449	0,444	Valid

22	0,441	0,444	Tidak valid
23	0,555	0,444	Valid
24	0,255	0,444	Tidak valid
25	0,587	0,444	Valid

Berdasarkan uji coba validitas diatas diketahui 20 item soal dinyatakan “valid” dan 5 item soal dinyatakan “tidak valid”, soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan untuk item soal penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁶⁷

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Alfabeta: Bandung,cetakan ke 24, 2014), Hlm. 354

Tabel 3.7
Tabulasi Skor Penggunaan Media Internet yang Sudah Valid

Respon	Nomor Item Soal Media Internet (X)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	1	3	4	2
2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	1	2	3
3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2
4	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	4	4	2	3	1	2	1	2	4
5	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	1	1	2	3
6	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
7	3	2	3	3	2	1	4	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2
10	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	1
11	4	4	3	1	3	2	4	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
13	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1
14	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4

15	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4
16	3	4	3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	4	2
17	4	3	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1
18	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	1	1	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	4

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, karena diangkaet menggunakan *skala likert* maka penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item

σt^2 = Varian total

Rumus untuk mencari varian total atau item pertanyaan:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Tabel 3.8
Pengujian Reliabilitas

No Res	Item No.1 (X)	X^2	$\sum X$	$\sum X^2$
1	2	4	60	3600
2	4	16	59	3481
3	3	9	55	3025

4	4	16	54	2916
5	3	9	57	3249
6	4	16	60	3600
7	3	9	51	2601
8	4	16	92	8464
9	2	4	45	2025
10	3	9	47	2209
11	4	16	57	3249
12	3	9	68	4624
13	3	9	49	2401
14	4	16	71	5041
15	2	4	56	3136
16	3	9	52	2704
17	4	16	70	4900
18	3	9	54	2916
19	4	16	92	8464
20	4	16	57	3249
Jumlah	$\sum X_i = 66$	$\sum X_i^2 = 228$	$\sum X_t = 1206$	$\sum X_t^2 = 75854$

Pertama mencari varian total dengan cara:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma t^2 = \frac{75854 - \frac{(1206)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{75854 - \frac{1454436}{20}}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{75854 - 72721,8}{20}$$

$$\sigma t^2 = \frac{3132,2}{20}$$

$$\sigma t^2 = 156,6$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma b_1^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{228 - \frac{(66)^2}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{228 - \frac{4356}{20}}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{228 - 217,8}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = \frac{10,2}{20}$$

$$\sigma b_1^2 = 0,51$$

Maka selanjutnya untuk mencari varians skor item nomor 2 dan item soal nomor berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1. Adapun hasil keseluruhan varians skor item sebagai berikut:

$$\sum \sigma b^2 = \sigma b_1^2 + \sigma b_2^2 + \sigma b_3^2 +, \dots, \dots, \dots \sigma b_{17}^2$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma b^2 &= 0,51 + 0,53 + 0,37 + 0,78 + 0,85 + 0,79 + 0,68 + 0,93 \\ &+ 0,89 + 0,56 + 1,04 + 0,91 + 0,66 + 0,83 + 0,87 + 0,77 + \\ &0,89 + 1,04 + 0,80 + 1,33 = 18,752 \end{aligned}$$

Selanjutnya, masukan nilai *Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{18,752}{156,6} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{19} \right] [1 - 0,1197]$$

$$r_{11} = (1,052) (0,880)$$

$$r_{11} = 0,93$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Media Internet (X) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah $0,93 > 0,70$ yang berarti bahwa keseluruhan item pertanyaan angket adalah

reliabel. Begitu juga dengan variabel minat belajar (Y) memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar $0,89 > 0,70$ yang artinya keseluruhan item pertanyaan angket adalah reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode pengumpulan data dengan teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dalam meningkatkan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa dalam meningkatkan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, sehingga bisa dilihat didalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke SMP Negeri 5 seluma.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan.

Dengan skala ini responden diminta untuk mebubuhkan tanda *check* (✓) pada salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Ada jawaban setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan cara itu, peneliti akan mengetahui bagaimana jawaban setiap anak yang diberikan angket-angket berupa pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument penelitiannya berupa pedoman angket.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam dokumen, yakni catatan peristiwa yang telah berlalu baik berupa tulisan maupun gambar yang digunakan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.⁶⁸ Dokumentasi ini didapat dari pedoman wawancara, pedoman observasi dan arsip-arsip penting lainnya seperti dokumendokumen tentang lembaga pemasyarakatan dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan

⁶⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 44.

pengujian normalitas data. Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *chi kuadrat*. Adapun rumus *chi kuadrat*

Adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = nilai Chi-Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasikan

fe= frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk meliha apakah sama atau tidak kedua variasi tersebut . untuk mengetahui apakah kedua variasi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus.

Fhitung=

$$\frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dan $dk_{pembilang} = na - 1$ dan $dk_{penyebut} = nb - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan statistic uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

KR_{reg} = rerata kuadrat regresi

KR_{res} = rerata kuadrat residu

1. Uji Hipotesis

a) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linear sederhana dengan rumus:⁶⁹

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_{i2}) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga x = 0

b : koefisien regresi

x : nilai variabel Independen

b) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Untuk ini digunakan untuk menguji *signifikasi* pengaruh. Maka dapat digunakan uji t dengan rumus:

⁶⁹ Sugiyono , *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 261

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Kriteria uji dalam Uji t:

Koefisien $\alpha = 0,5$

df (dk) = n-2

Syarat berikutnya adalah:

- 1) Jika $\alpha < 0,05$ dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$ dan t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada

variabel uji.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent. Jika R^2 semakin tinggi, maka persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent semakin tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMPN 5 Seluma, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP 5 Seluma dengan cara menyebarkan angket secara langsung.

Setelah itu hasil data angket disusun dan ditabulasi oleh peneliti dengan cara di uji cobakan terlebih dahulu, yang telah dijelaskan pada BAB III yaitu hasil validitas dan reliabilitas angket yang digunakan untuk penelitian.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 5 Seluma

1. Data Penggunaan Media Internet (Variabel X)

Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media internet terhadap siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 5

Seluma. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 67 orang sampel dengan 18 item pertanyaan.

Tabel 4.1
Data Penggunaan Media Internet (Variabel X)

NO	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1	43	2	86	1849	3698
2	44	1	44	1936	1936
3	46	2	92	2116	4232
4	47	2	94	2209	4418
5	48	10	480	2304	23040
6	49	3	147	2401	7203
7	50	7	350	2500	17500
8	51	3	153	2601	7803
9	52	7	364	2704	18928
10	53	9	477	2809	25281
11	54	4	216	2916	11664
12	55	7	385	3025	21175
13	56	2	112	3136	6272
14	57	2	114	3249	6498
15	58	2	116	3364	6728
16	59	2	118	3481	6962
17	60	1	60	3600	3600
18	63	1	66	4356	4356
Σ		67	3471	50169	180907

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3471}{67}$$

$$M = 51,81$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(X^2)) - (FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{67} \sqrt{(67)(180907) - (3471)^2}$$

$$SD = \frac{1}{67} \sqrt{(12120769) - (12047841)}$$

$$SD = \frac{1}{67} \sqrt{72928}$$

$$SD = \frac{1}{67} (270,05)$$

$$SD = 4,03$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot SD \text{ ke atas}$$

$$= 51,81 + 1 \cdot 4,03$$

= 55,84 ke atas

Sedang = $M - 1 \cdot SD$ sampai dengan $M + 1 \cdot SD$
 = $51,81 - 1 \cdot 4,03$ sampai dengan $51,81 + 1$
 $\cdot 4,03$
 = 47,78 sampai dengan 55,84

Rendah = $M - 1 \cdot SD$ ke bawah
 = $51,81 - 1 \cdot 4,03$
 = 47,78 sampai dengan ke bawah

Berdasarkan data diatas, maka skor penggunaan media internet terhadap siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 5 Seluma sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori TSR dalam Persentase Variabel X

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	14,93%
2	Sedang	50	74,63%
3	Rendah	7	10,45%
Jumlah		67	100%

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa penggunaan media internet terhadap siswa termasuk dalam kategori

sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu sebesar 74,63% yang terdiri dari 50 sampel berada pada kategori sedang.

2. Data Minat Belajar (Variabel Y)

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada kelas VII, VIII,dan IX di SMPN 5 Seluma.

Tabel 4. 3
Data Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

NO	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	43	3	129	1849	5547
2	44	2	88	1936	3872
3	46	5	230	2116	10580
4	47	4	188	2209	8836
5	48	11	528	2304	25344
6	49	7	343	2401	16807
7	50	7	350	2500	17500
8	51	6	306	2601	15606
9	52	9	468	2704	24336
10	53	8	424	2809	22472
11	54	3	162	2916	8748
12	56	2	112	3136	6272
Σ		67	3328	29481	165920

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M = \frac{3328}{67}$$

$$M = 49,67$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(F(Y^2)) - (FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{67} \sqrt{(67)(165920) - (3328)^2}$$

$$SD = \frac{1}{67} \sqrt{(11116640) - (11075584)}$$

$$SD = \frac{1}{67} \sqrt{41056}$$

$$SD = \frac{1}{67} (202,6228)$$

$$SD = 3,02$$

c. Penentuan Kriteria TSR

Setelah diketahui mean dan standar deviasi, maka selanjutnya menentukan TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \cdot SD \text{ ke atas}$$

$$= 49,67 + 1 \cdot 3,02$$

$$= 52,69 \text{ ke atas}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD \\ &= 49,67 - 1 \cdot 3,02 \text{ sampai dengan } 49,67 + 1 \\ &\quad \cdot 3,02 \\ &= 46,65 \text{ sampai dengan } 52,69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah} \\ &= 49,67 - 1 \cdot 3,02 \\ &= 46,65 \text{ sampai dengan ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka skor minat belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 5 Seluma sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Kategori TSR dalam Persentase Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	13	19,40%
2	Sedang	44	65,67%
3	Rendah	10	14,93%
Jumlah		67	100%

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu sebesar 65,67% yang terdiri dari 44 sampel berada pada kategori sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normallitas Variabel X

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 56$$

$$\text{Skor terkecil} = 43$$

- 2) Menentukan nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 56 - 43 \\ &= 13 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 67 \\ &= 1 + 3,3 (1,83) \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,03$$

$$= 7,03 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{13}{7,03}$$

$$= 1,8 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
43-44	5	43,5	217,5	1892,25	9461,25
45-46	5	45,5	227,5	2070,25	10351,3
47-48	15	47,5	712,5	2256,25	33843,8
49-50	14	49,5	693	2450,25	34303,5
51-52	15	51,5	772,5	2652,25	39783,8
53-54	11	53,5	588,5	2862,25	31484,8
55-56	2	55,5	111	3080,25	6160,5
Jumlah	N = 67		$\sum F_i X_i =$ 3322,5	$\sum X_i^2 =$ 17263,8	$\sum F_i X_i^2 =$ 165389

5) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{3473}{67} \\
 &= 51,84
 \end{aligned}$$

6) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{181159}{67} - \left(\frac{3473}{67}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2703,866 - 2686,952} \\
 &= \sqrt{16,91334} \\
 &= 4,11
 \end{aligned}$$

7) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}}$$

$$Z = \frac{42,5 - 51,84}{4,11} = -2,27$$

$$= \frac{45,5-51,84}{4,11} = -1,54$$

$$= \frac{48,5-51,84}{4,11} = -0,81$$

$$= \frac{51,5-51,84}{4,11} = -0,08$$

$$= \frac{54,5-51,84}{4,11} = 0,64$$

$$= \frac{57,5-51,84}{4,11} = 1,37$$

$$= \frac{60,5-51,84}{4,11} = 2,10$$

$$= \frac{63,5-51,84}{4,11} = 2,83$$

Kemudian menentukan luas $0 - Z$, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -2,27 = 0,4884$$

$$Z = -1,54 = 0,4382$$

$$Z = -0,81 = 0,2910$$

$$Z = -0,08 = 0,0319$$

$$Z = 0,64 = 0,2389$$

$$Z = 1,37 = 0,4147$$

$$Z = 2,10 = 0,4821$$

$$Z = 2,83 = 0,4977$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,4884 \times 67 = 32,72$$

$$0,4382 \times 67 = 29,36$$

$$0,2910 \times 67 = 19,50$$

$$0,0319 \times 67 = 2,14$$

$$0,2389 \times 67 = 16,01$$

$$0,4147 \times 67 = 27,78$$

$$0,4821 \times 67 = 32,30$$

$$0,4977 \times 67 = 33,35$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
-0,334	0,03346
4,1376	1,735859
-4,397	1,111319
1,8564	0,189941
22,7786	-44,0515
45163	-45168
2,0452	-4,00195
	-45213

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = -45213$$

8) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$DK = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 7 - 3 = 4 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 9,488$$

9) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X_{\text{hitung}}^2 =$

$-45213 < X_{\text{hitung}}^2 = 9,488$ maka H_0 diterima. Maka

distribusi data normal.

b. Uji Normallitas Variabel Y

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 58$$

$$\text{Skor terkecil} = 43$$

2) Menentukan nilai range (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 58 - 43$$

$$= 15$$

3) Menentukan b

4) banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 67$$

$$= 1 + 3,3 (1,83)$$

$$= 1 + 6,03$$

$$= 7,03 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{15}{7,03}$$

= 2,13 dibulatkan menjadi 2

Tabel 4.7
Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi

Data	F_i	X_i	$F_i X_i$	X_i^2
43-44	5	43.5	217.5	1892.25
45-46	5	45.5	227.5	2070.25
47-48	15	47.5	712.5	2256.25
49-50	14	49.5	693	2450.25
51-52	15	51.5	772.5	2652.25
53-54	11	53.5	588.5	2862.25
55-56	2	55.5	111	3080.25
Jumlah	N = 67		$\sum F_i X_i = 3322,5$	$\sum X_i^2 = 17263,8$
			$F_i X_i^2$	
			9461.25	
			10351.3	
			33843.8	
			34303.5	
			39783.8	
			31484.8	
			6160.5	
			$\sum F_i X_i^2 =$	
			165389	

6) Menentukan Nilai Rata-Rata Skor Angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{N} \\
 &= \frac{3322,5}{67} \\
 &= 49,59
 \end{aligned}$$

7) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{165389}{67} - \left(\frac{3322,5}{67}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2468,49} - 2459,12 \\
 &= \sqrt{9,36511} \\
 &= 3,06
 \end{aligned}$$

8) Menentukan Nilai F_{hitung}

Menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Batas kelas (BK) bawah dan atas.

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \text{Rata-rata}}{\text{Standar deviasi}} \\
 Z &= \frac{42,5 - 49,59}{3,06} = -2,31
 \end{aligned}$$

$$= \frac{44,5 - 49,59}{3,06} = -1,66$$

$$= \frac{46,5 - 49,59}{3,06} = -1,00$$

$$= \frac{48,5 - 49,59}{3,06} = -0,35$$

$$= \frac{50,5 - 49,59}{3,06} = 0,29$$

$$= \frac{52,5 - 49,59}{3,06} = 0,95$$

$$= \frac{54,5 - 49,59}{3,06} = 1,60$$

$$= \frac{56,5 - 49,59}{3,06} = 2,29$$

Kemudian menentukan luas $0 - Z$, dengan cara melihat di tabel distribusi normal Z sebagai berikut:

$$Z = -2,31 = 0,4896$$

$$Z = -1,66 = 0,4515$$

$$Z = -1,00 = 0,3413$$

$$Z = -0,35 = 0,1368$$

$$Z = 0,29 = 0,1141$$

$$Z = 0,95 = 0,3289$$

$$Z = 1,60 = 0,4452$$

$$Z = 2,29 = 0,4890$$

Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (F_h) yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$F_h = \text{Luas tiap kelas interval} \times N$$

$$0,0381 \times 67 = 2,5527$$

$$0,1102 \times 67 = 7,3834$$

$$0,2045 \times 67 = 13,7015$$

$$0,0227 \times 67 = 1,5209$$

$$-0,2148 \times 67 = -14,3916$$

$$-0,1163 \times 67 = -7,7921$$

$$-0,0438 \times 67 = -2,9346$$

Untuk menentukan nilai F_{hitung} maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.8
Chi Kuadrat Variabel Y

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z		Luas tiap kelas interval
43-44	5	42,5 – 44,5	-2,31	-1,66	0,4896	0,4515	0,0381
45-46	5	44,5 – 46,5	-1,66	-1,00	0,4515	0,3413	0,1102
47-48	15	46,5 – 48,5	-1,00	-0,35	0,3413	0,1368	0,2045
49-50	14	48,5 – 50,5	-0,35	0,29	0,1368	0,1141	0,2509
51-52	15	50,5 – 52,5	0,29	0,95	0,1141	0,3289	-0,2148
53-54	11	52,5 – 54,5	0,95	1,60	0,3289	0,4452	-0,1163
55-56	2	54,5 – 56,5	1,60	2,29	0,4452	0,4890	-0,0438
Jumlah	$\sum f = 67$						
f_h	$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$					
2,5527	2,4473	2,346252					
7,3834	-2,3834	0,769374					
13,7015	1,2985	0,12306					

16,8103	12,4791	9,26384
-14,3916	29,3916	-60,0257
-7,7921	18,7921	-45,3206
-2,9346	4,9346	-8,29765
0,0402		-101,141

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} = -101,141$$

9) Menentukan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{tabel} , maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$DK = \text{Banyak Kelas} - 3$$

$$= 7 - 3 = 4 \quad \alpha = 5\% \text{ adalah } 9,488$$

10) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pada tabel diperoleh $X_{\text{hitung}}^2 =$

$-101,141 < X_{\text{hitung}}^2 = 9,488$, maka H_0 diterima. Maka

distribusi data normal.

c. Uji Homogenitas Data

Tabel 4.9
Nilai Varians Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	46	51	2116	2601	2346
2	54	49	2916	2401	2646
3	50	51	2500	2601	2550
4	53	44	2809	1936	2332
5	59	52	3481	2704	3068
6	53	52	2809	2704	2756
7	48	48	2304	2304	2304
8	53	47	2809	2209	2491
9	49	43	2401	1849	2107

10	52	46	2704	2116	2392
11	54	46	2916	2116	2484
12	55	49	3025	2401	2695
13	58	57	3364	3249	3306
14	63	53	3969	2809	3339
15	48	49	2304	2401	2352
16	44	52	1936	2704	2288
17	60	49	3600	2401	2940
18	52	54	2704	2916	2808
19	53	46	2809	2116	2438
20	47	52	2209	2704	2444
21	48	49	2304	2401	2352
22	48	51	2304	2601	2448
23	52	44	2704	1936	2288
24	52	53	2704	2809	2756
25	49	51	2401	2601	2499
26	59	53	3481	2809	3127
27	57	52	3249	2704	2964
28	48	56	2304	3136	2688
29	55	49	3025	2401	2695
30	55	48	3025	2304	2640
31	52	48	2704	2304	2496
32	48	50	2304	2500	2400
33	57	48	3249	2304	2736
34	56	50	3136	2500	2800
35	55	47	3025	2209	2585
36	48	52	2304	2704	2496
37	50	52	2500	2704	2600
38	53	46	2809	2116	2438
39	53	51	2809	2601	2703

40	49	48	2401	2304	2352
41	54	49	2916	2401	2646
42	52	53	2704	2809	2756
43	50	53	2500	2809	2650
44	48	48	2304	2304	2304
45	47	53	2209	2809	2491
46	52	50	2704	2500	2600
47	51	50	2601	2500	2550
48	51	47	2601	2209	2397
49	50	48	2500	2304	2400
50	55	48	3025	2304	2640
51	43	53	1849	2809	2279
52	55	50	3025	2500	2750
53	56	52	3136	2704	2912
54	50	48	2500	2304	2400
55	43	50	1849	2500	2150
56	50	43	2500	1849	2150
57	54	48	2916	2304	2592
58	53	57	2809	3249	3021
59	48	58	2304	3364	2784
60	50	54	2500	2916	2700
61	53	50	2809	2500	2650
62	53	46	2809	2116	2438
63	58	51	3364	2601	2958
64	55	48	3025	2304	2640
65	48	52	2304	2704	2496
66	51	47	2601	2209	2397
67	46	43	2116	1849	1978
Jumlah	3471	3337	180907	166921	172878

1) Menghitung Varians Variabel X

$$\begin{aligned}
 S_X^2 &= \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{67 \times 180907 - (3471)^2}{67(67-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12120769 - 12047841}{67(66)}} \\
 &= \sqrt{\frac{72928}{4422}} \\
 &= \sqrt{16,49209} \\
 &= 4,06
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Varians Variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{67 \times 166921 - (3337)^2}{67(67-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{11183707 - 11135569}{67(66)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{48138}{4422}} \\
 &= \sqrt{10,88602} \\
 &= 3,30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{4,06}{3,30} \\
 &= 1,23
 \end{aligned}$$

Menentukan F_{tabel} :

$$\text{Dk pembilang} = N - k = 67 - 2 = 65$$

$$\text{Dk penyebut} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

Derajat kebebasan

Taraf signifikansi = 0,05

Diperoleh F_{tabel} dk1 = 1, dk2 = 65, dan taraf signifikansinya 5%, maka nilai F_{tabel} sebesar 3,99 dan

F_{hitung} sebesar 1,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data tersebut adalah homogen.

d. Uji Linearitas

10. Mencari jumlah kuadrat total/JK (T)

$$JK (T) = \sum Y^2 = 166921$$

11. Mencari jumlah kuadrat koefisien a/JK (A)

$$\begin{aligned} JK &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(3337)^2}{67} \\ &= \frac{11135569}{67} = 166202,5 \end{aligned}$$

12. Mencari koefisien b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{67(172878) - (3471)(3337)}{67(180907) - (3471)^2}$$

$$b = \frac{11582826 - 11582727}{12120769 - 12047841}$$

$$b = \frac{99}{72928}$$

$$b = 0,0014$$

13. Mencari jumlah kuadrat regresi/ JK (b/a)

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= 0,0014 \left\{ 172878 - \frac{(3471)(3337)}{67} \right\} \\
&= 0,0014 (172878 - 172876,5) \\
&= 0,0014 (1,5) \\
&= 0,0021
\end{aligned}$$

14. Mencari jumlah kuadrat sisa/ JK (S)

$$\begin{aligned}
JK (S) &= JK (T) - JK (A) - JK (b/a) \\
&= 166921 - 166202,5 - 0,0021 \\
&= 718,5
\end{aligned}$$

15. Mencari jumlah kuadrat galat/ JK (G)

$$JK (G) = \sum_k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

Tabel 4.10
Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Galat/ JK (G)

NO	X	K	n _i	Y	Y ²	∑Y	(∑Y) ²	∑(Y ²)	JK (G)
1	43	1	2	51	2601	100	10000	5002	$5002 - \frac{10000}{2} = 2$
2	43			49	2401				
3	44	2	1	51	2601	51	2601	2601	$2601 - \frac{2601}{1} = 0$
4	46	3	2	44	1936	96	9216	4640	$4640 - \frac{9216}{2} = 32$
5	46			52	2704				
6	47	4	2	52	2704	100	10000	5008	$5008 - \frac{10000}{2} = 8$
7	47			48	2304				
8	48	5	10	47	2209	490	240100	24142	$24142 - \frac{240100}{10} = 132$
9	48			43	1849				
10	48			46	2116				
11	48			46	2116				
12	48			49	2401				
13	48			56	3136				
14	48			53	2809				
15	48			49	2401				

16	48			52	2704				
17	48			49	2401				
18	49	6	3	54	2916	152	23104	7736	$7736 - \frac{23104}{3} = 3,7$
19	49			46	2116				
20	49			52	2704				
21	50	7	7	49	2401	353	124609	15460	$15460 - \frac{124609}{7} = -231,3$
22	50			51	2601				
23	50			44	1936				
24	50			53	2809				
25	50			51	2601				
26	50			53	2809				
27	50			52	2704				
28	51	8	3	56	3136	153	23409	7841	$7841 - \frac{23409}{3} = 38$
29	51			49	2401				
30	51			48	2304				
31	52	9	7	48	2304	374	120409	17225	$17225 - \frac{120409}{7} = 23,7$
32	52			50	2500				
33	52			48	2304				

34	52			50	2500				
35	52			47	2209				
36	52			52	2704				
37	52			52	2704				
38	53			46	2116	451	203401	22653	
39	53			51	2601				$22653 - \frac{203401}{9} = 52,9$
40	53	10	9	48	2304				
41	53			49	2401				
42	53			53	2809				
43	53			53	2809				
44	53			48	2304				
45	53			53	2809				
46	53			50	2500				
47	54			50	2500	193	37249	9317	
48	54			47	2209				$9317 - \frac{37249}{5} = 1921,2$
49	54	11	5	48	2304				
50	54			48	2304				
51	55	12	9	53	2809	344	118336	16970	$16970 - \frac{118336}{9} = 3821,6$

52	55			50	2500				
53	55			52	2704				
54	55			48	2304				
55	55			50	2500				
56	55			43	1849				
57	55			48	2304				
58	56			57	3249	110	12100	6058	$6058 - \frac{12100}{2} = 8$
59	56	13	2	53	2809				
60	57			54	2916	104	10816	5416	
61	57	14	2	50	2500				$5416 - \frac{10816}{2} = 8$
62	58			46	2116	97	9409	4717	$4717 - \frac{9409}{2} = 12,5$
63	58	15	2	51	2601				
64	59			48	2304	100	10000	5008	$5008 - \frac{10000}{2} = 8$
65	59	16	2	52	2704				
66	60			47	2209				$2209 - \frac{2209}{1} = 0$
67	63	17	1	43	1849	47	2209	2209	
		18	1	43	1849	43	1849	1849	$1849 - \frac{1849}{1} = 0$
									$\sum JK(G) = 5840,3$

16. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok/ JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \\ &= 718,5 - 5840,3 \\ &= -5121,8 \end{aligned}$$

Selanjutnya menguji Uji Linieritas

$$\begin{aligned} S_{TC}^2 &= \frac{\text{JK(TC)}}{k-2} \\ &= \frac{-5121,8}{18-2} \\ &= \frac{-5121,8}{16} \\ &= -320,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_G^2 &= \frac{\text{JK(G)}}{n-k} \\ &= \frac{5840,3}{67-18} \\ &= \frac{5840,3}{49} \\ &= 119,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \\ &= \frac{-320,11}{119,2} \\ &= -2,69 \end{aligned}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai

F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = k-$

1 dan $dk_{\text{penyebut}} = n-k$. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan

bahwa regresi berpola linier. Berdasarkan hasil hitung diketahui $F_{hitung} = -2,69$. Selanjutnya nilai F_{hitung} = dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = 65$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,99$ ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($-2,69 < 3,99$). Maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa IPS di SMPN 5 Seluma. Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

a. Persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Untuk menentukan harga a dan b dihitung menggunakan rumus berikut:

1) Mencari harga (a)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3337)(180907) - (3471)(172878)}{67(180907) - (3471)^2}$$

$$a = \frac{603686659 - 600059538}{12120769 - 12047841}$$

$$a = \frac{3627121}{72928}$$

$$a = 49,74$$

2) Mencari harga (b)

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{67(172878) - (3471)(3337)}{67(180907) - (3471)^2}$$

$$b = \frac{11582826 - 11582727}{12120769 - 12047841}$$

$$b = \frac{99}{72928}$$

$$b = 0,0014$$

berdasarkan hasil hitung di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 4974 + 0,0014 X \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Harga konstanta (a) sebesar 49,74 artinya apabila variabel X (penggunaan media internet) = 0 (harga konstanta), maka variabel Y (minat belajar) nilainya sebesar 49,74
- 2) B (koefisien regresi) sebesar 0,0014 artinya setiap kenaikan satu nilai X (subjek pada variabel bebas atau penggunaan

media internet) maka nilai Y (variabel terikat atau minat belajar siswa) akan naik sebesar 0,0014 tindakan.

- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

Persamaan regresi linier sederhana jika $X = 2$, $X = 5$, $X = 10$

- a) $X = 2$

$$\begin{aligned} Y &= a + BX \\ &= 49,74 + 0,0014 (2) \\ &= 49,74 + 0,0028 \\ &= 49,74 \end{aligned}$$

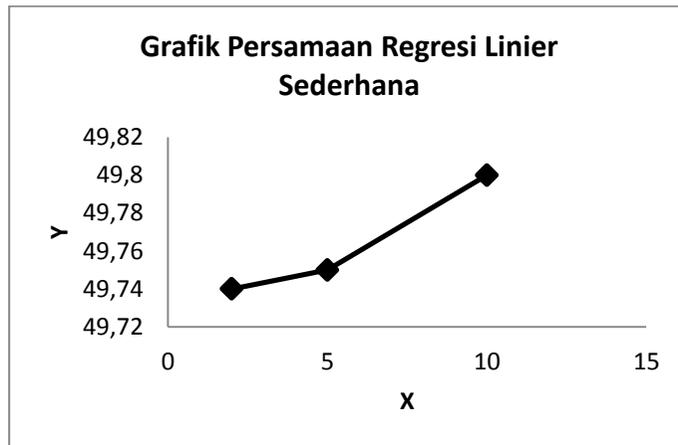
- b) $X = 5$

$$\begin{aligned} Y &= a + BX \\ &= 49,74 + 0,0014 (5) \\ &= 49,74 + 0,007 \\ &= 49,75 \end{aligned}$$

- c) $X = 10$

$$\begin{aligned} Y &= a + BX \\ &= 49,74 + 0,0014 (10) \\ &= 49,74 + 0014 \end{aligned}$$

$$= 49,8$$



Untuk melihat keeratan hubungan variabel X dan variabel Y maka menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{67 \times 172878 - (3471 \times 3337)}{\sqrt{\{67 \times 180907 - (3471)^2\} \{67 \times 166921 - (3337)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11583836 - 11582727}{\sqrt{\{12120769 - 12047841\} \{11183707 - 11135569\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{99}{\sqrt{\{72928\} \{48138\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{99}{\sqrt{3510608064}}$$

$$r_{xy} = \frac{99}{259,38}$$

$$r_{xy} = 0,40$$

Maka untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien

korelasi), dapat digunakan penafsiran atau interpretasi angka seperti dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Kriteria Product Moment

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,4. Maka dapat dilihat dari tabel kriteria product moment, koefisien korelasi antar pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMPN 5 Seluma termasuk dalam tingkat hubungan yang sedang karena berada pada interval 0,40- 0,599.

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,40\sqrt{67-2}}{\sqrt{1-(0,40)^2}}$$

$$t = \frac{0,40\sqrt{65}}{\sqrt{1-0,16}}$$

$$t = \frac{0,40 \times 8,06}{\sqrt{0,84}}$$

$$t = \frac{3,225}{0,92}$$

$$t = 3,51$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien regresi sederhana (uji T) memperoleh t_{hitung} sebesar 3,51, dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,000. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent.

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMPN 5 Seluma, besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,40)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,16 \times 100\%$$

$$D = 16\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 16% menyatakan bahwa variasi X yaitu penggunaan media internet mempengaruhi variabel Y

yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 5 Seluma sebesar 16%, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Media Internet

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 5 Seluma termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu dari 67 responden ternyata sebanyak 10 responden (14,93%) berada pada kategori tinggi, 50 responden (74,63%) pada kategori sedang, 7 responden (10,45%) pada kategori rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media internet dengan persentase 74,63%.

Dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, McQuail menjelaskan bahwa “Media Baru atau New Media adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan

ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi”.⁷⁰

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁷¹ Sedangkan internet adalah jaringan computer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar dapat diperbaharui.⁷² Media internet dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga siswa menjadi berminat untuk belajar. Internet merupakan salah satu media pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Media internet di sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat juga dijadikan sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan informasi pengetahuan yang lebih luas kepada siswa.

⁷⁰ McQuail, Denis. Teori komunikasi massa. (Jakarta: Salemba Humanika. 2011). h. 43

⁷¹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm. 169.

⁷² Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia*, Jakarta : Kreasi Edukasi 2016,Hlm.79

Jadi penggunaan media internet dalam bidang pendidikan menurut Munir pemanfaatan komputer dan jaringan komputer memberikan kesempatan kepada setiap pembelajaran untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer. Jenis-jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh guru sekolah dalam proses pembelajaran antara lain:⁷³

2. Minat Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 5 Seluma termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel persentase diatas yaitu dari 67 responden ternyata sebanyak 13 responden (19,40%) berada pada kategori tinggi, 44 responden (65,67%) pada kategori sedang, 10 responden (14,93%) pada kategori rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media internet dengan persentase 65,67%.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang

⁷³ Suci zakiah Dewi, Irfan Hilman “Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar” Jurnal pendidikan dasar (Vol. 2 No 2. 4 November 2018) Hlm. 50-51

diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pengajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.⁷⁴

Minat belajar siswa juga dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan dalam meningkatkan suatu pelajaran yang kemudian mendorong siswa tersebut untuk mempelajari dan menekuni pelajaran yang diminati karena minat belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Jadi minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa yang

⁷⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Hlm.57

sangat berpengaruh signifikan dalam Meningkatkan keberhasilan belajar.⁷⁵

Jadi dapat disimpulkan pengertian minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.⁷⁶

3. Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma.

Hasil analisa mengenai penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma, ini didapatkan dari regresi linear sederhana $Y = 4974 + 0,0014 X$ nilai b (koefisien regresi) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X dengan Y adalah sedang, serta koefisien determinasi sumbangan sebesar 16%. Jadi dapat disimpulkan (media internet) terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma. Dengan hipotesis (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis (H_o) pada penelitian ditolak.

⁷⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 66.

⁷⁶ Siwi Puji Astuti, *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*, *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*.

Pengaruh dari penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil perhitungan dari uji T bahwa t_{hitung} sebesar 3,51, dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,000. maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent.

Minat belajar dapat meningkat melalui proses belajar yang dihasilkan dari beberapa sumber belajar internet, yang mana hal tersebut juga berarti dapat mengembangkan inisiatif untuk belajar mandiri dari berbagai kegiatan, situasi dan kondisi yang dialaminya. Semakin tinggi minat siswa maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga prestasi belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang **Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma**, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan Media Internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma. Hal ini dapat diketahui dari hasil data yang diperoleh dari nilai koefisien regresi sederhana (uji T) memperoleh t_{hitung} sebesar 3,51, dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,000. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependent.

Adapun kategori pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi adalah 16% menyatakan bahwa variasi X yaitu penggunaan media internet mempengaruhi variabel Y yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 5 Seluma sebesar 16%, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma penelitian maka diperoleh persamaan regresi linier

sederhana yaitu $Y = 4974 - 0,0014 X$ nilai b (koefisien regresi) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dengan keeratan hubungan sebesar 0,40 yang artinya H_a pada penelitian ini diterima (terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa) dan H_o pada penelitian ini ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pengaruh sistem belajar daring (dalam jaringan) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Seluma.

1. Bagi Siswa : siswa diharapkan agar tetap bersama-sama dengan guru dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media internet di sekolah.
2. Lembaga dan Guru : lembaga dan guru diharapkan untuk selalu mensupport dan selalu mendukung serta mengawasi siswa-siswanya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media internet.
3. Bagi pembaca : Hendaknya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan

dengan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Arif Mari, 'Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Jurnal Epigram, Vol.14 No.1 (April,2017), Hlm 11-12.', *Jurnal Epigram*, 14 (2017), 11–12
- Afifah, Silvi Nur, 'Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTsN Malang 1, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 26, No. 2. Tahun 2017, Hlm 172', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26 (2017), Hlm 172
- Andi, *Membangun Sendiri Jaringan Komputer*, Yogyakarta (Yogyakarta: MADCOMS, 2015)
- Anggrian, Risva, 'Keefektifan Metode Role Playing Terhadap Keaktifan Dan Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran IPS, Harmoni Sosial', *Jurnal Pendidikan IPS*, 4 (2017), Hlm 213
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: PT Renika Cipta, 2014)
- Arisanti, Devi, and Mhd. Subhan, 'Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim Di SMP Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3.2 (2018), 61–73
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (depok: PT. Raja Grafindo, 2017)
- Astuti, Siwi Puji, 'Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*
- Darmawan, Deni, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Dewi, Suci zaki, Irfan Hilmanah, 'Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2018), 49
- Djaali., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

Dkk, Hamzah B. Uno, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18 (2016), Hlm 173

Dkk, Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta, 2010)

Gustina, Hazari, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu.', 2020, Hlm 41-42

Hamda, Nasmal, 'Analisis Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Ajaran 2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Dan Bisnis*, 4 (2019), Hlm 44-52

Hilmi, Muhammad Zoher, 'Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3 (2017), Hlm 165

K, Veornika Hevi, 'Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA (Studi Guru Sosiologi SMA Surakarta)', *Jurnal Sosialitas*, 2 (2012), 5

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Mushaf Tafsir Perkata* (jakarta: PT. Suara agung, 2018)

M. Ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remadja Karya, 2017)

Martha, Yulisia S., 'Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Belajar Dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*4, 4.31 (2019)

McQuail, Denis., *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)

Meldina, Tika, 'Integrasi Pembelajaran IPS Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (2020), 21

Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia* (jakarta: Kreasi Edukasi, 2016)

Mustafidah, Tukiran Taniredja dan Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*

(Bandung: Alfabeta, 2011)

Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016)

Nurul Mahmuda, Ghea Dwi Rahmadiane dan Yusri Anis Faedah, 'Analisis Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi (Studi Kasus: Politeknik Harapan Bersama)', *Jurnal MONEX*, 8 (2019), Hlm 65

Raida eva flora slagian, 'Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, 2, 122–31

Ricoida, Desi Pibrina dan Desy Iba, 'Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)', *Jurnal Teknik Informatika Dan System Informasi*, 3 (2017), Hlm 104-115

Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (jakarta: Kreasi Edukasi, 2013)

Sari, Septi Ratna, 'Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di MTD Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.', 2020, Hlm 28-29

Setiyani, Rediana, 'Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', 5 (2010), 3

Sirait, Erlando Doni, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal Formatif*, 37–38

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta., 2013)

Suci zakiah Dewi, Irfan Hilman, 'Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2018), 50–51

- Sudijino, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ed. by raja wali Pres (Jakarta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono., *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (jakarta: Prenada Media Group., 2013)
- Susena, 'Susena,2014. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Pelajar Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Daerah Pedesaan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Daerah Pedesaan. Surakarta 2 (2): Hlm 1-10', 2 (2014), 1–10
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Tafonao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2018), 112
- Wardhani, R.A.S.K, 'Hubungan Pemanjatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas IX Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 Strata 1', *Hubungan Pemanjatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas IX Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, 2013, 22

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Widiarto, Toto, 'Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran', *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas x Di Sma Budhi Warman II*, 1.2, 136–42

Yani, Erna, 'Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VII SMA Negeri Se-Kota Bandar Lampung', 2018, 22

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 46 /In.11/F.II/PP.010/II/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
N I P : 196510272003122001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Saefudin, M.Si
N I P : 196802051997031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Fennyta Melasari |
| N I M | : 1811270046 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri 5 Seluma |
| Program Studi | : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Oktober 2021
Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Q



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 1092 /Un.23/F.II/PP.009/03/2022

Tentang
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari

NIM : 1811270046

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sosial/IPS

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Nurniswah, M.Pd	Kompetensi UIN Fatmawati Sukarno	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dr.Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Mendeskripsikan Hakekat Dasar IPS/Social Studies b. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu pendidikan dalam bidang IPS c. Menganalisis teori/konsep dan pendekatan pendidikan untuk muatan rumpun IPS
3	Fera Zasrianita, M.Pd	Kompetensi keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran IPS c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan sistem evaluasi pembelajaran IPS.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1 UIN FAS
Bengkulu (sebagai laporan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Fatah Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uifastengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari Pembimbing I : Dr.Hj Asiyah, M.Pd
NIM : 1811270046 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media
Sosial Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di
SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 11-02-22	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki lagi bagian Pendahuluan- Perbaiki lagi hasil penelitian yg relevan- Perbaiki lagi kerangka berpikir- Masukan hasil penelitian ke dalam latar belakang	As As

Mengetahui,


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, Februari 2022
Pembimbing I


Dr.Hj Asiyah, M.Pd
NIP.196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Rattan Fatmawati Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Dr. Hj Asiyah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media
Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di
SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
2	Jumat 18/01 2022	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Masukkan literatur review (penelitian orang lain) di bagian pendahuluan- Tambahkan analisisnya di bagian pendahuluan- Perbaiki referensi dengan jurnal	As
3	Sabtu, 07/03	Paragraf I - III	<ul style="list-style-type: none">- Masukkan Penelitian Terdahulu (Eksis atau) dan literatur ke belakang- Perbaiki landasan teori tambah keupasan baru Catatan Kaki (Referensi)	As
4	Senin, 14/03	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Acc, siap untuk ujian Seminar proposal	As

Mengarahkan
Dekan

Dr. Hj Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272903122003

14 Maret
Bengkulu, Februari 2022
Pembimbing I

Dr. Hj Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272903122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

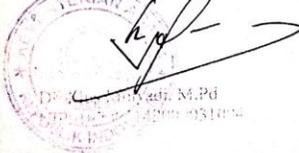
KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIM : 1811270046 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan
Jurusan : Sains dan Sosial media internet terhadap minat belajar IPS
Prodi : Tadris IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 04/07	Skripsi Bab I	- Pada Pendahuluan hal. 4. observasinya apakah hanya Pe- nyamatan saja atau dg wawancara juga. Coba tampilkan hasil wawancara dg guru yg ber- sangkutan.	As
		Bab II	Tambah 2 buah lagi Penelitian Relevan	As
2.	Selasa, 02/07	Bab I	- abstrak B.1.1 B.1.2 B.1.3 B.1.4 B.1.5 B.1.6 B.1.7 B.1.8 B.1.9 B.1.10 B.1.11 B.1.12 B.1.13 B.1.14 B.1.15 B.1.16 B.1.17 B.1.18 B.1.19 B.1.20 B.1.21 B.1.22 B.1.23 B.1.24 B.1.25 B.1.26 B.1.27 B.1.28 B.1.29 B.1.30 B.1.31 B.1.32 B.1.33 B.1.34 B.1.35 B.1.36 B.1.37 B.1.38 B.1.39 B.1.40 B.1.41 B.1.42 B.1.43 B.1.44 B.1.45 B.1.46 B.1.47 B.1.48 B.1.49 B.1.50 B.1.51 B.1.52 B.1.53 B.1.54 B.1.55 B.1.56 B.1.57 B.1.58 B.1.59 B.1.60 B.1.61 B.1.62 B.1.63 B.1.64 B.1.65 B.1.66 B.1.67 B.1.68 B.1.69 B.1.70 B.1.71 B.1.72 B.1.73 B.1.74 B.1.75 B.1.76 B.1.77 B.1.78 B.1.79 B.1.80 B.1.81 B.1.82 B.1.83 B.1.84 B.1.85 B.1.86 B.1.87 B.1.88 B.1.89 B.1.90 B.1.91 B.1.92 B.1.93 B.1.94 B.1.95 B.1.96 B.1.97 B.1.98 B.1.99 B.1.100	

Mengetahui.

Dekan



Bengkulu,
Pembimbing I

2022

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Nip.196310272003122011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0735) 51276-51171-51172- Faksimili (0735) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

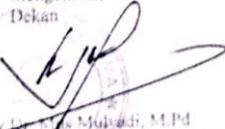
KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar IPS siswa di SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	19-07-2022	Bab IV Skripsi	langsung pake hasil Penelitian tde perlu pake des knpa lbrasi Penelitian Pake bab I & bnt ayat / hadis - Perbaiki abstrak nya pake judul, nama Pemb. - Acc. simpul ujian Penugasan	As. As. As.

Mengetahui,
Dekan


Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005442990031004

Bengkulu, 18 Juli 2022
Pembimbing I


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
Nip. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fennyta Melasari Pembimbing I/II : Saepudin, M.Si
NIM : 1811270046 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Internet
Jurusan : Tadris IPS Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di SMP Negeri 5
Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	22/12 - 2021	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang dibuat lebih fokus- Sistematika Penulisan tidak Panduan- Penelitian terdahulu- Metodologi Penelitian harus benar pas- Operasionalisasi variabel Penelitian- Rumus Statistik untuk analisis data- Penentuan indikator variabel Penelitian harus jelas	

Tentahui,

Jekan

M. Mus Aflyadi, M.Pd
IP. 197005142000031004

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fennyta Melasari Pembimbing I/II : Saepudin, M.Si
NIM : 1811270046 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Internet
Jurusan : Tadris IPS Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di SMP Negeri 5
Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial Selama

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 10-1-2013	Bab I - III	<ul style="list-style-type: none">- Sumber Referensi, dicek Ambil yang diatas 2010- Sistematika Penulisan ada yang belum pas- Batasan Masalah (cek di panduan)- Metode Penelitian (cek di panduan)- Baca Sumber Referensi dari mana? Tuliskan!	

Mengetahui,
Bendahara

E. Mulyadi, M.Pd
IP. 197005142000031004

Bengkulu, Januari 2013
Pembimbing I/II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51270-51171-51172- Faksimili (0730) 51171-51172
Website: www.uinfatmabengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Saefudin, M.Si *Saefudin*
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media
Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di
SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3	Rabu 19-1-2021	bab I - III	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan tujuan penelitian nos- releas dan Rumus masalah dan kesimpulan.- Cari sumber Referensi di da ptar pustaka- Copies Cover? ?- Blngs pulin kanti yg blngs- kepastian media internet sudah kwhipa nos jely.	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.

Bengkulu, ~~Desember~~ Januari
2021

Pembimbing II

Saefudin, M.Si
NIP 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Saepudin, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media
Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Di
SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Rabu 2-2-2022	Bab I - III	- Bab 1 dan 2 di ke-14 hal : 6, 14, 25, 27, 28 - Daftar Pustaka sirewi juga	
	Senin 7-2-2022	Bab I - III	Ace. Silahkan Konsultasi Bimbingan dan Pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 19630101197301003

Februari 2022
Bengkulu, Desember 2021
Pembimbing II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinmbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Saepudin, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan
media internet terhadap minat belajar IPS
siswa di SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Selasa 14-6-2022	Bab I - II	1. perbaiki penulisan a kata pengantar 2. Daftar Tabel 3. Berilah Bab III hal. 56 dan 57 - Teknik Pengumpulan Data 4. Bagian penutup (hal 96) Terkait kesimpulan	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 14-6-2022
Pembimbing II

Saepudin, M.Si
Nip.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris IPS

Pembimbing II : Saepudin, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan
media internet terhadap minat belajar IPS
siswa di SMP Negeri 5 Seluma

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6	Selasa 21-6-2022	Bab I - V	Sudah Memenuhi untuk segera langsung Berkonsultasi dengan Pembimbing Utama Ace	

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 21-6- 2022
Pembimbing II

Saepudin, M.Si
Nip.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1871 /Un.23/F.II/TL.00/04/2022

4 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMPN 5 Seluma

Di -
Seluma

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar di SMP Negeri 5 Seluma**"

Nama : Fennyta Melasari
NIM : 1811270046
Prodi : Tadris IPS
Tempat Penelitian : SMPN 5 Seluma
Waktu Penelitian : 8 April s/d 31 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 SELUMA
AKREDITASI A



Jl.A.Thalib Kelurahan Pasar Tals Kecamatan Seluma Kota Kode Pos 38576
E-Mail. Smpn05seluma@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO : 063/I.26.5.2/SMPN.5 LL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 5 Seluma
Menerangkan bahwa :

Nama : Fennyta Melasari
Nim : 1811270046
Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Adalah benar telah melaksanakan penelitian atau pengambilan Data di
SMP Negeri 5 Seluma dari tanggal 08 April – 31 Mei 2022 Guna dalam
penulisan Skripsi dengan Judul "*Pengaruh Penggunaan Media Internet
Terhadap Minat Belajar IPS di SMP Negeri 5 Seluma*".

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Juni 2022
Kepala Sekolah

Rahmat Sunara, S.Pd.M.Pd
NIP.196704061990121001

Lampiran 1

TRY OUT ANGKET PENELITIAN MEDIA INTERNET di SMP NEGERI 5 SELUMA

Nama Lengkap :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda check (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menggunakan internet				
2.	Saya tergolong siswa yang rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar IPS.				
3.	Setiap membuka layanan internet yang pertama saya kunjungi adalah sosial media.				
4.	Saya tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet				
5.	Setiap hari saya selalu mengakses internet baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencari materi pelajaran IPS.				
6.	Saya tidak pernah menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran IPS				
7.	Saya lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media sosial dari pada untuk mencari materi pelajaran IPS.				

8.	Saya lebih senang menggunakan Internet untuk bermain game online dari pada untuk belajar IPS.				
9.	Saya memanfaatkan fasilitas wifi di sekolah.				
10.	Saya menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran tentang IPS yang tidak ada di buku cetak				
11.	Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar saya mendapat pengetahuan yang lebih banyak.				
12.	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPS dengan mencari jawaban dari internet dibandingkan mencari jawaban dari buku cetak.				
13.	ketika ada tugas kelompok dari guru saya lebih senang mengerjakannya sendiri dengan mencari jawaban atau referensi di internet dibandingkan mengerjakannya bersama teman kelompok.				
14.	Saya menggunakan internet untuk sharing dengan teman tentang materi pelajaran IPS.				
15.	Ketika jenuh mendengarkan penjelasan guru saya menggunakan internet untuk chattingan dengan teman diluar kebutuhan belajar saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung.				
16.	Internet memberikan saya kemudahan, terutama memberi kemudahan dalam mencari materi-materi pelajaran IPS.				
17.	Internet memberikan akses yang memudahkan saya dalam belajar, karena internet dapat diakses kapan saja dan dimana saja.				
18.	Saya lebih senang mencari materi pelajaran IPS di internet dari pada ke perpustakaan				

	sekolah.				
19.	Dengan media internet saya tidak pernah malas-malasan mengerjakan tugas IPS dari guru.				
20.	Dengan media internet saya tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
21.	Bermain internet membuat saya lupa mengerjakan tugas-tugas IPS dari guru.				
22.	Internet membuat saya malas belajar.				
23.	Saya lebih sering mengerjakan PR menggunakan internet dari pada mencari dibuku cetak				

Lampiran 2

TRY OUT ANGKET PENELITIAN MINAT BELAJAR di SMP NEGERI 5 SELUMA

Nama Lengkap :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda check (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berangkat ke sekolah				
2.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran IPS.				
3.	Saya sering tidak hadir saat pelajaran IPS.				
4.	Saya selalu merasa terpaksa belajar pelajaran IPS.				
5.	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru.				
6.	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru IPS ketika di rumah.				
7.	Saya malas mempelajari buku yang				

	berkaitan dengan IPS.				
8.	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah.				
9.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi- materi IPS.				
10.	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika belajar IPS				
11.	Ketika ada materi IPS yang tidak saya mengerti, saya mencoba mempelajarinya dengan teliti.				
12.	Saya tidak pernah mengecek kembali jawaban pada soal latihan sebelum saya mengumpulkannya ke guru.				
13.	Saya selalu konsentrasi ketika belajar IPS.				
14.	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika guru sedang menjelaskan.				
15.	Saya mengantuk ketika belajar IPS.				
16.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal IPS tanpa disuruh guru.				
17.	Saya mempelajari IPS jika di suruh oleh guru saja.				
18.	Saya membaca materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu, sebelum pelajaran dimulai.				
19.	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari guru selama pelajaran IPS.				
20.	Ketika diberi tugas oleh guru, saya mengerjakannya sendiri tanpa mencontek dari teman.				
21.	Saya selalu mendapat nilai jelek pada pelajaran IPS.				
22.	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan guru.				
23.	Saya sering bertanya terkait pelajaran IPS yang belum saya pahami kepada guru.				
24.	Saya merasa bosan saat pelajaran IPS.				

25	Saya tidak berani memberikan pendapat saya tentang pelajaran IPS saat pelajaran berlangsung.				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 3

Tabel 3.4

**Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Internet Secara
Keseluruhan**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,537	0,444	Valid
2	0,507	0,444	Valid
3	0,616	0,444	Valid
4	0,417	0,444	Tidak valid
5	0,493	0,444	Valid
6	0,605	0,444	Valid
7	0,815	0,444	Valid
8	0,446	0,444	Valid
9	0,405	0,444	Tidak valid
10	0,828	0,444	Valid
11	0,547	0,444	Valid
12	0,633	0,444	Valid
13	0,762	0,444	Valid
14	0,524	0,444	Valid
15	0,564	0,444	Valid
16	0,590	0,444	Valid
17	0,539	0,444	Valid
18	0,698	0,444	Valid
19	0,695	0,444	Valid
20	0,702	0,444	Valid
21	0,448	0,444	Valid
22	0,536	0,444	Valid
23	0,381	0,444	Tidak valid

Lampiran 4

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Secara Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,576	0,444	Valid
2	0,572	0,444	Valid
3	0,730	0,444	Valid
4	0,670	0,444	Valid
5	0,443	0,444	Tidak valid
6	0,549	0,444	Valid
7	0,644	0,444	Valid
8	0,334	0,444	Tidak valid
9	0,489	0,444	Valid
10	0,592	0,444	Valid
11	0,641	0,444	Valid
12	0,562	0,444	Valid
13	0,593	0,444	Valid
14	0,439	0,444	Tidak valid
15	0,628	0,444	Valid
16	0,608	0,444	Valid
17	0,571	0,444	Valid
18	0,492	0,444	Valid
19	0,477	0,444	Valid
20	0,517	0,444	Valid
21	0,449	0,444	Valid
22	0,441	0,444	Tidak valid
23	0,555	0,444	Valid
24	0,255	0,444	Tidak valid
25	0,587	0,444	Valid

Lampiran 5

TRY OUT ANGKET PENELITIAN

MEDIA INTERNET di SMP NEGERI 5 SELUMA (Setelah Uji Validitas)

Nama Lengkap :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda check (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menggunakan internet				
2.	Saya tergolong siswa yang rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar IPS.				
3.	Saya tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet				
4.	Setiap hari saya selalu mengakses internet baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencari materi pelajaran IPS.				
5.	Saya tidak pernah menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran IPS				
6.	Saya lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media sosial dari pada untuk mencari materi pelajaran IPS.				

7.	Saya lebih senang menggunakan Internet untuk bermain game online dari pada untuk belajar IPS.				
8.	Saya menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran tentang IPS yang tidak ada di buku cetak				
9.	Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar saya mendapat pengetahuan yang lebih banyak.				
10.	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPS dengan mencari jawaban dari internet dibandingkan mencari jawaban dari buku cetak.				
11.	ketika ada tugas kelompok dari guru saya lebih senang mengerjakannya sendiri dengan mencari jawaban atau referensi di internet dibandingkan mengerjakannya bersama teman kelompok.				
12.	Saya menggunakan internet untuk sharing dengan teman tentang materi pelajaran IPS.				
13.	Ketika jenuh mendengarkan penjelasan guru saya menggunakan internet untuk chattingan dengan teman diluar kebutuhan belajar saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung.				
14.	Internet memberikan saya kemudahan, terutama memberi kemudahan dalam mencari materi-materi pelajaran IPS.				
15.	Internet memberikan akses yang memudahkan saya dalam belajar, karena internet dapat diakses kapan saja dan dimana saja.				
16.	Saya lebih senang mencari materi pelajaran IPS di internet dari pada ke perpustakaan sekolah.				
17.	Dengan media internet saya tidak pernah				

	malas-malasan mengerjakan tugas IPS dari guru.				
18.	Dengan media internet saya tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
19.	Bermain internet membuat saya lupa mengerjakan tugas-tugas IPS dari guru.				
20	Internet membuat saya malas belajar.				

Lampiran 6

TRY OUT ANGKET PENELITIAN

MINAT BELAJAR di SMP NEGERI 5 SELUMA (Setelah Uji Validitas)

Nama Lengkap :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda check (\checkmark) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berangkat kesekolah				
2.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran IPS.				
3.	Saya sering tidak hadir saat pelajaran IPS.				
4.	Saya selalu merasa terpaksa belajar pelajaran IPS.				
5.	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru IPS ketika di rumah.				
6.	Saya malas mempelajari buku yang				

	berkaitan dengan IPS.				
7.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi- materi IPS.				
8.	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika belajar IPS				
9.	Ketika ada materi IPS yang tidak saya mengerti, saya mencoba mempelajarinya dengan teliti.				
10.	Saya tidak pernah mengecek kembali jawaban pada soal latihan sebelum saya mengumpulkannya ke guru.				
11.	Saya selalu konsentrasi ketika belajar IPS.				
12.	Saya mengantuk ketika belajar IPS.				
13.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal IPS tanpa disuruh guru.				
14.	Saya mempelajari IPS jika di suruh oleh guru saja.				
15.	Saya membaca materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih dahulu, sebelum pelajaran dimulai.				
16.	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari guru selama pelajaran IPS.				
17.	Ketika diberi tugas oleh guru, saya mengerjakannya sendiri tanpa mencontek dari teman.				
18.	Saya selalu mendapat nilai jelek pada pelajaran IPS.				
19.	Saya sering bertanya terkait pelajaran IPS yang belum saya pahami kepada guru.				
20.	Saya tidak berani memberikan pendapat saya tentang pelajaran IPS saat pelajaran berlangsung.				

Lampiran 7

Tabel 3.7

Tabulasi Skor Penggunaan Media Internet yang Sudah Valid

RS	Nomor Item Soal Media Internet (X)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	1	3	4	2
2	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	1	2	3
3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2
4	4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	4	4	2	3	1	2	1	2	4
5	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	1	1	2	3
6	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
7	3	2	3	3	2	1	4	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2
10	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	1
11	4	4	3	1	3	2	4	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
13	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1
14	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4
15	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4
16	3	4	3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	4	2
17	4	3	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1
18	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	1	1	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	4

Lampiran 8

Tabel 4.11
Chi Kuadrat Variabel X

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z	
43-45	3	42,5 – 45,5	-2,27	-1,54	0,4884	0,4382
46-48	14	45,5 – 48,5	-1,54	-0,81	0,4382	0,2910
49-51	13	48,5 – 51,5	-0,81	-0,08	0,2910	0,0319
52-54	20	51,5 – 54,5	-0,08	0,64	0,0319	0,2389
55-57	11	54,5 – 57,5	0,64	1,37	0,2389	0,4147
58-60	5	57,5 – 60,5	1,37	2,10	0,4147	0,4821
61-63	1	60,5 - 63,5	2,10	2,83	0,4821	0,4977
Jumlah	$\Sigma f = 67$					
Luas tiap kelas interval	f_h	$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$			
0,0502	3,334	-0,334	0,03346			
0,1472	9,8624	4,1376	1,735859			
0,2591	17,3597	-4,397	1,111319			
0,2708	18,1436	1,8564	0,189941			
-0,1758	11,7786	22,7786	-44,0515			
-0,0674	-4,5158	45163	-45168			
-0,0156	-1,0452	2,0452	-4,00195			
	31,3601		-45213			

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

Lampiran 9

Tabel 4.13
Chi Kuadrat Variabel Y

Data	f_o	Batas Kelas (BK)	Nilai Z		Luas 0-Z	
43-44	5	42,5 – 44,5	-2,31	-1,66	0,4896	0,4515
45-46	5	44,5 – 46,5	-1,66	-1,00	0,4515	0,3413
47-48	15	46,5 – 48,5	-1,00	-0,35	0,3413	0,1368
49-50	14	48,5 – 50,5	-0,35	0,29	0,1368	0,1141
51-52	15	50,5 – 52,5	0,29	0,95	0,1141	0,3289
53-54	11	52,5 – 54,5	0,95	1,60	0,3289	0,4452
55-56	2	54,5 – 56,5	1,60	2,29	0,4452	0,4890
Jumlah	$\sum f = 67$					
Luas tiap kelas interval	f_h	$f_o - f_h$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$			
0,0381	2,5527	2,4473	2,346252			
0,1102	7,3834	-2,3834	0,769374			
0,2045	13,7015	1,2985	0,12306			
0,2509	16,8103	12,4791	9,26384			
-0,2148	-14,3916	29,3916	-60,0257			
-0,1163						
-0,0438						

Sumber Data: Analisis Data Peneliti

DOKUMENTASI



Foto ke 1: Menjelaskan kepada siswa cara mengisi angket/kuesioner



Foto ke 2: Membagikan angket media internet dan minat belajar kepada siswa



Foto ke 3: siswa mengisi angket media internet dan minat belajar



Foto ke 4: siswa mengisi angket media internet dan minat belajar